

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **“HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA”**

## **SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Strata 1 (S1) Psikologi**



**OLEH**

**VARADHIVA AISYAH**

**12160123152**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU**

**1447H/2025M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA**

Disusun Oleh:

**VARADHIVA AISYAH**

12160123152

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 04 September 2025

Pembimbing

**Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 198604272015032005**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tunh Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

## PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Varadhiva Aisyah  
NIM : 12160123152  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Resiliensi Dengan *Subjective Well-Being* Pada Ibu Tunggul Yang Bekerja

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 10 September 2025  
Bertepatan dengan : Rabu / 17 Rabi'ul Awal 1447 H

## TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A  
NIDN 2003078601

Sekretaris

Ikhwani Sifa, M.Psi. Psikolog  
NIDN 1027048603

Penguji I

Anggia Kargenti, Evanurul Marettih, M.Si  
NIDN 2012030101

Penguji II

Raudatussalamah, M.A  
NIDN 2015107901

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisy Chairani, M.A. Psikolog  
NIDN 2007127901





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: NARADHINA AISYAH

NIM: 12160123152

Tempat/Tgl Lahir: Pekanbaru, 25 Juni 2003

Fakultas/ Pascasarjana: Psikologi / SL

Prodi: Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Hubungan Antara Perilaku dengan Subjective Well-Being Pada Ibu Tunggai yang Beresita

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Oktober 2015  
Yang membuat pernyataan



NIM: 12160123152

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, dengan segala rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga segala usaha yang telah dilakukan diberkahi oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Mama Eriwati dan Papa Suhardi, S.P orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak terhingga. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tiada batasnya.

Mama dan Papa adalah sumber inspirasi dan kekuatan yang tak ternilai bagi peneliti dalam setiap langkah. Peneliti berharap pencapaian ini dapat membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi Mama dan Papa. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas setiap kebaikan Mama dan Papa dengan mengalirkan rahmat-Nya di setiap langkah kehidupan, pahala yang tak terputus, serta memberikan kebahagiaan abadi di dunia dan di akhirat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Allah menunda jawaban doa bukan karena Dia lupa, tapi karena Dia tahu waktu terbaik.”

“Ketika hati mulai lelah, bukan karena dunia terlalu berat, tapi karena hubungan dengan Allah sedang jauh.”

“Tetaplah hidup sampai batas waktu yang telah ditentukan, meskipun didalam sana sudah lama mati”

“Hidup itu seperti matematika, tidak ada jawaban dan cara menghitung yang paling benar. Kita hanya diberi soal, lalu penyelesaiannya terserah kita.”

**(Hometown Cha Cha Cha:2021)**



## KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Segala puji hanya milik *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam, pemilik segala kekuasaan, serta satu-satunya yang layak untuk diibadahi. Atas rahmat, kasih sayang, dan keridhaan-Nya, peneliti diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak henti-hentinya dihaturkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wasallam*, sosok teladan utama yang membawa umat manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan iman, tidak lupa kepada keluarga beliau, para sahabat, serta seluruh umat Islam yang terus melanjutkan perjuangan dakwah dan penegakan kebenaran hingga akhir zaman.

Atas limpahan rahmat dan pertolongan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Resiliensi dengan *Subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja”. Segala puji dan syukur hanya kepada-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam setiap langkah kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa syukur dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas kepemimpinan dan fasilitas yang diberikan selama peneliti menjalani studi di universitas.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2025, atas kepemimpinan dan fasilitas yang diberikan selama peneliti menjalani studi di universitas.
3. Ibu Dr. Lisy Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog., selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kesempatan dan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kesempatan dan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2025.
5. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Psi., M.A., Psikolog., selaku Ketua Prodi dan Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Prodi Fakultas Psikologi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan motivasi dan dukungan secara akademik maupun non-akademik kepada peneliti sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh perhatian membimbing, memberikan saran, masukan, serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Beliau juga dengan penuh kesabaran mendengarkan keluh kesah, menjawab berbagai pertanyaan, dan membantu peneliti mengatasi kebingungan selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing akademik sekaligus sosok orang tua kedua bagi peneliti di kampus, beliau senantiasa memberikan bimbingan dan wejangan kepada peneliti sepanjang masa studi. Setiap nasihat dan motivasi yang beliau sampaikan membantu peneliti dalam menjalani perkuliahan.
8. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si., selaku dosen penguji I yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran yang membangun kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi.
9. Ibu Raudatussalamah, M.A., selaku dosen penguji II yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran yang membangun kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu, arahan, dan inspirasi selama masa studi. Setiap pembelajaran dan bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti selama proses penyelesaian skripsi.
12. Seluruh ibu tunggal bekerja sebagai subjek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
13. Ibunda Eriwati dan Ayahanda Suhardi, S.P., yang selalu memberikan doa, dukungan, fasilitas, dan kasih sayang tanpa henti. Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi tidak lepas dari cinta dan pengorbanan yang telah diberikan. Nasihat-nasihat yang telah diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi peneliti untuk terus maju dan menyelesaikan studi. Semoga peneliti dapat terus membuat Ibunda dan Ayahanda bangga, juga memberikan kebahagiaan melalui setiap pencapaian yang peneliti raih.
14. Nurfal Hardillah Fathur, Mutiara Salsabillah dan Furqan Sawitra adik-adik peneliti yang selalu menjadi sumber semangat peneliti. Terima kasih atas segala dukungan dan keceriaan, semoga peneliti dapat terus menjadi inspirasi dan kebanggaan.
15. Teman-teman kelas F angkatan 2021, setiap kebersamaan selama di kelas menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik peneliti.
16. Teman-teman KKN kampung rempak, terimakasih telah memberikan pengalaman seru yang tidak terlupakan selama 2 bulan tinggal bersama.
17. Rovita Yuza dan Dhahnia Syafri Dewi sahabat seperjuangan selama di perkuliahan yang selalu mendengarkan keluhan, menemani dalam masa-masa sulit, memberikan semangat disetiap proses yang peneliti jalani, serta dukungan yang begitu berarti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

bagi peneliti, sehingga peneliti bisa sampai ditahap penyelesaian skripsi, dan terimakasih karna tidak pernah pergi dan mau berjuang bersama melewati ini semua. 18. Terakhir, ucapan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini dan tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Semoga pencapaian ini menjadi tanda atas usaha yang tak kenal lelah dan menjadi sumber motivasi untuk terus meraih impian di masa depan. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dipelajari dan diperbaiki. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti menerima segala bentuk kritik, saran, dan masukan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Psikologi.

***Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Peneliti

**Varadhiva Aisyah**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Masalah .....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	13
1. Manfaat Teoritis .....	13
2. Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. <i>Subjective well-being</i> .....	14
1. Definisi <i>Subjective well-being</i> .....	14
2. Dimensi <i>Subjective well-being</i> .....	16
3. Faktor – Faktor yang Memengaruhi <i>Subjective well-being</i> .....	17
B. Resiliensi .....	22
1. Definisi Resiliensi .....	22
2. Aspek – Aspek Resiliensi.....	22
C. Kerangka berpikir.....	23
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Definisi Operasional.....	31
1. <i>Subjective well-being</i> .....	31
2. Resiliensi .....	32
D. Subjek Penelitian.....	33





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala <i>Subjective well-being</i> .....	36
2. Skala Resiliensi.....	37
F. Uji Coba Alat Ukur.....	38
G. Validitas dan Reliabilitas.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Beda Daya Aitem.....	39
3. Uji Reliabilitas.....	41
H. Analisis Data.....	42

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....43**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Analisis Tambahan.....	49
D. Pembahasan.....	54

**BAB V PENUTUP.....59**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN.....67**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> <i>Blueprint</i> Skala <i>Subjective well-being</i> .....	37
<b>Tabel 3.2</b> <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi.....	38
<b>Tabel 3.3</b> <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi Hasil Uji Coba.....	40
<b>Tabel 3.4</b> <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi Untuk Penelitian.....	41
<b>Tabel 3.5</b> <i>Blueprint</i> Skala <i>Subjective well-being</i> untuk Penelitian .....	41
<b>Tabel 4.1</b> Data Demografi .....	44
<b>Tabel 4.2</b> Nilai <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> .....	46
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Linearitas .....	47
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Hipotesis.....	48
<b>Tabel 4.5</b> Rumus Kategorisasi Data .....	49
<b>Tabel 4.6</b> Data Hipotetik Resiliensi .....	50
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Kategorisasi Resiliensi .....	50
<b>Tabel 4.8</b> Data Hipotetik Aspek <i>Subjective well-being</i> .....	52
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Kategorisasi Aspek <i>Subjective well-being</i> .....	52
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji <i>One Way Anova</i> .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b> Lembar Validasi Alat Ukur .....	68
<b>Lampiran B</b> Skala <i>Try Out</i> .....	87
<b>Lampiran C</b> Data Demografi <i>Try Out</i> .....	92
<b>Lampiran D</b> Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	96
<b>Lampiran E</b> Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem .....	101
<b>Lampiran F</b> Skala Penelitian .....	106
<b>Lampiran G</b> Data Demografi Penelitian .....	111
<b>Lampiran H</b> Tabulasi Data Penelitian .....	116
<b>Lampiran I</b> Hasil Analisis Uji Deskriptif .....	123
<b>Lampiran J</b> Hasil Analisis Uji Asumsi .....	125
<b>Lampiran K</b> Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	127
<b>Lampiran L</b> Hasil Analisis Uji Tambahan .....	134
<b>Lampiran M</b> Surat Penelitian .....	135

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hubungan Antara Resiliensi Dengan *Subjective well-being* Pada Ibu Tunggal yang Bekerja

Varadhiva Aisyah

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: [varadhivaa.aisyah@gmail.com](mailto:varadhivaa.aisyah@gmail.com)

### Abstrak

*Subjective well-being* merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, terutama bagi mereka yang menjalani peran dan tanggung jawab ganda. Ibu tunggal yang bekerja menghadapi tekanan dari berbagai arah, mulai dari tuntutan ekonomi hingga tanggung jawab pengasuhan anak tanpa dukungan pasangan. Dalam menghadapi situasi ini, resiliensi menjadi kemampuan utama yang dibutuhkan agar tetap mampu menjalani hidup dengan baik dan merasakan kebahagiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah 100 ibu tunggal yang bekerja, dengan teknik pengampilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan dua skala yaitu, *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE). Dengan analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dengan *subjective well-being* ( $r = 0,623$ ;  $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menemukan bahwa aspek kompetensi dari resiliensi memiliki kontribusi terbesar terhadap *subjective well-being*, hal ini berperan penting dalam membantu ibu tunggal tetap produktif, menghadapi tekanan hidup, dan menjalani kehidupan dengan keseimbangan emosional yang stabil.

**Kata kunci:** Resiliensi, *Subjective well-being*, Ibu Tunggal Bekerja

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## The Relationship Between Resilience and *Subjective well-being* in Single Working Mothers

Varadhiva Aisyah

Faculty of Psychology, Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: [varadhivaa.aisyah@gmail.com](mailto:varadhivaa.aisyah@gmail.com)

### Abstract

Subjective well-being is an important aspect of every individual's life, especially for those who undergo multiple roles and responsibilities. Working single mothers face pressures from various directions, ranging from economic demands to childcare responsibilities without the support of a partner. In dealing with this situation, resilience becomes the main ability needed to remain able to live life well and feel happiness. This study aims to determine the relationship between resilience and subjective well-being in single working mothers. This study used quantitative methods with a correlational approach. The research subjects were 100 working single mothers, with the sample technique using accidental sampling. Data collection was carried out with two scales, namely, Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and Satisfaction with Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). With data analysis using Pearson Product Moment correlation. The results of the analysis showed a significant positive relationship between resilience and subjective well-being ( $r = 0.623$ ;  $p < 0.05$ ). The results found that the competence aspect of resilience has the largest contribution to subjective well-being, which plays an important role in helping single mothers remain productive, deal with life pressures, and live a life with a stable emotional balance.

**Keywords:** Resilience, Subjective well-being, Working Single Mothers



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masalah kelompok sosial terkecil dalam masyarakat adalah keluarga. Keluarga inti terdiri dari hanya tiga posisi sosial yaitu suami (ayah), istri (ibu), dan anak (Irianti, 2020). Akan tetapi, sekarang banyak keluarga yang mengalami perceraian, yang mengakibatkan ada orang tua tunggal, baik ibu maupun ayah, seperti yang tercatat dalam data sensus penduduk dari tahun 2009 hingga 2017 yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Perceraian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu perceraian dimana pasangan masih hidup dan perceraian dimana pasangan telah meninggal (Irianti, 2020).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 mencatat angka perceraian sebanyak 447.743 kasus, pada tahun 2022 mencapai 516.344 kasus, yang diartikan naik sebesar 15%, sementara pada tahun 2023 terdapat 463.654 jumlah perceraian. Data ini menunjukkan bahwa sejumlah besar perempuan di Indonesia mengalami perubahan status perkawinan dari menikah menjadi janda atau tidak menikah, sehingga mereka menjadi kepala rumah tangga sebagai orang tua tunggal.

Dengan status yang berubah menjadi ibu tunggal maka, ibu tunggal harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya dan dirinya. Di Indonesia pekerjaan terbagi dalam 2 sektor yaitu sektor formal dan informal. Pekerjaan pada sektor formal menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BPS (2018) adalah pekerjaan dengan kategori berusaha sendiri dengan dibantu oleh karyawan tetap, pegawai swasta dan pegawai pemerintah, seperti guru, dokter, PNS, bank, dan lain-lain, sedangkan pekerjaan pada sektor informal adalah pekerjaan yang mencakup berusaha sendiri (tanpa bantuan karyawan), berusaha sendiri dengan dibantu oleh karyawan tidak tetap, pekerja keluarga tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian dan non pertanian, seperti, pedagang kaki lima, pekerja rumah tangga, buruh tani, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti dan Rahardjo (2017), ibu yang bekerja pada sektor formal memiliki konflik peran ganda yang lebih tinggi dari pada ibu yang bekerja pada sektor informal. Hal tersebut menunjukkan bahwa konflik peran dalam diri ibu yang muncul dari tekanan peran sebagai pekerja dan bertentangan dengan peran dari keluarga, lebih tinggi pada ibu yang bekerja pada sektor formal.

Menjadi seorang ibu tunggal dalam sebuah keluarga merupakan tantangan yang tidak mudah karena sering kali terkena stigma negatif (Afdal & dkk, 2022). Ibu tunggal menghadapi berbagai tantangan, kesulitan, dan ujian dalam kehidupan mereka. Seorang ibu tunggal menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai ibu dan ayah, serta bertanggung jawab untuk menjaga, memberikan arahan, mengasuh, dan membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran seorang suami. (Nur'aeni & Dwiyanti, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2017), ibu tunggal menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam mengasuh anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi keluarga. Selain memperhatikan anak-anak, ibu tunggal juga perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memenuhi keperluan mereka.

Ibu tunggal adalah seorang wanita yang ditinggalkan oleh pasangan atau suaminya akibat perceraian, perpisahan, atau kematian, dan kemudian memilih untuk tidak menikah lagi serta membesarkan anak-anaknya sendiri (Papalia & dkk, 2009). Menurut Qaimi (2003) ibu tunggal adalah seorang ibu yang menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai ibu dan sebagai ayah yang menafkahi keluarganya.

Penelitian yang dilakukan Ahsyari (2015), ibu tunggal mengalami kelelahan fisik, emosional, dan mental. Kelelahan fisik mencakup sakit kepala, sulit tidur, penurunan imunitas, dan tekanan darah tinggi. Kelelahan emosional yang dialami meliputi mudah menangis, kecemasan, kesulitan beradaptasi, dan mudah marah, ini termasuk dalam salah satu aspek pada *subjective well-being* yaitu pada afek negatif. Sementara itu, kelelahan mental ditandai dengan perasaan rendah diri, mudah tersinggung, kebingungan dalam membuat keputusan, hilangnya rasa percaya diri, dan perasaan tidak puas, ini berhubungan dengan salah satu aspek pada *subjective well-being* yaitu aspek kognitif (kepuasan hidup).

Tantangan ataupun permasalahan yang dihadapi oleh ibu sebagai orang tua tunggal yang bekerja, baik yang disebabkan oleh perceraian maupun meninggal dunia, di antaranya adalah beban ekonomi dan peran ganda, perasaan sedih mendalam dan menutup diri, kekhawatiran tentang tumbuh kembang anak (Nurfitri & Waringah, 2018). Beban ekonomi dan peran ganda pada ibu tunggal dengan menjalankan tanggung jawab



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun menghadapi banyak tantangan dan perlu bekerja keras menafkahi diri mereka sendiri dan anak-anaknya, dan juga dengan menjalankan peran ganda sebagai kepala keluarga dengan melakukan pekerjaan rumah tangga dan mendidik anak-anak mereka, tidak jarang ibu tunggal merasa sedih dan iri ketika melihat keluarga lain yang utuh (Lestari, 2019). konflik pekerjaan-keluarga (Faradina & Fajrianthi, 2012), pada konflik pekerjaan dan keluarga ibu tunggal juga harus memikirkan permasalahan mengenai anaknya, permasalahan di tempat kerja, maupun dilingkungan tinggal sendiri (Lestari, 2019).

Trauma, stigma sosial dan, dukungan sosial yang rendah (Sirait & Minauli, 2015). Perceraian menimbulkan dampak yang besar seperti, perasaan syok, penghinaan, kehilangan kendali, merasa menjadi korban, rasa tidak aman, amarah, keinginan untuk membalas dendam kepada mantan suami, sehingga hal tersebut menimbulkan trauma kepada ibu tunggal, selain itu masyarakat juga memberikan stigma negatif kepada ibu tunggal yang bercerai, sehingga ibu tunggal harus menghadapi stigma tersebut dalam terus menjalani kehidupan sehari-hari, tidak jarang juga ibu tunggal dijauhi dari lingkungan sosial setelah bercerai hingga merasakan kesepian yang mengakibatkan kurangnya dukungan sosial yang diterima ibu tunggal (Lestari, 2019).

Dampak dari tantangan ataupun permasalahan tersebut akan menyebabkan seringnya merasakan emosi negatif, rendahnya kepuasan hidup, dan menurunnya kualitas hidup, yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap *subjective well-being* ibu tunggal yang bekerja. Hal tersebut akan berpengaruh bagaimana seorang ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggal menilai aspek-aspek dalam kehidupannya seperti, kepuasan hidup ataupun perasaan positif dan negatif yang mana itu adalah bagian dari indikator kesejahteraan subjektif, yang dikenal dengan istilah *subjective well-being* (Lestari, 2019). *Subjective well-being* dapat dimiliki oleh setiap orang, termasuk ibu tunggal (Irianti, 2020).

Menurut Diener (2009) *subjective well-being* merupakan evaluasi kehidupan individu secara positif serta menekankan pada pengalaman emosional yang menyenangkan, yang berarti individu mengalami perasaan yang positif lebih besar dibandingkan perasaan yang negatif disepanjang hidupnya. Diener (2009) mengidentifikasi tiga aspek utama *subjective well-being*, yaitu afek positif, afek negatif, dan kepuasan hidup. *Subjective well-being* merupakan hal yang penting bagi individu. Diener (2009) juga menjelaskan bahwa emosi positif, seperti perasaan senang, kebanggaan, kegembiraan (*euforia*), dan kepuasan hidup, merupakan bagian dari *Subjective well-being*.

Menurut Compton dan Hoffman (2013) *subjective well-being* adalah cara seseorang menilai pengalaman hidupnya, baik dalam bentuk perasaan positif maupun negatif (afek) maupun penilaian terhadap kepuasan hidup (kognitif) yang telah dialami. Seseorang yang mengalami afek negatif cenderung merasa tidak puas dengan pencapaian hidupnya dan sering mengalami emosi negatif berulang kali. Sebaliknya, seseorang yang mengalami afek positif mampu merasa bahagia, puas, dan sering mengalami emosi positif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2022) mengungkapkan bahwa ibu yang bekerja memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan ibu tersebut dalam memelihara hubungan sosial yang baik, ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan, serta nilai spiritual yang tinggi, yang menyebabkan mereka lebih sering merasakan emosi positif dalam kehidupan mereka. Hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2019), menunjukkan bahwa *subjective well-being* pada ibu tunggal tinggi. Ini terlihat dari afek positif lebih tinggi dibanding afek negatif serta adanya tingkat kepuasan hidup yang signifikan. Secara bertahap, mereka mampu berdamai dengan masa lalu, menikmati kehidupan saat ini dengan kebahagiaan, dan memiliki sasaran yang jelas untuk masa yang akan datang.

Hasil penelitian yang dilakukan Irianti (2020) menunjukkan bahwa *subjective well-being* pada ibu tunggal berada pada tingkat sedang. Ini terlihat dari kemampuan mereka untuk mensyukuri kehidupan yang dijalani serta berpikir positif tentang masa depan. Kesejahteraan ini bisa terwujud berkat dukungan dari tetangga atau masyarakat sekitar, rutinitas sehari-hari yang mempengaruhi kondisi emosional mereka, pencapaian dan prestasi anak-anak, serta faktor-faktor seperti penghasilan atau pekerjaan yang tidak menjadi penentu utama dalam kesejahteraan mereka.

Seseorang dengan *subjective well-being* tinggi cenderung merasa percaya diri dan optimis dalam menghadapi hidup, dan dapat membangun hubungan sosial yang positif dengan orang-orang di sekitarnya. (Tyawardana, 2022). Seseorang yang mengalami *subjective well-being* rendah cenderung merasa tidak puas dengan kehidupannya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kurang bahagia, dan kurang memiliki kasih sayang terhadap diri mereka sendiri. Mereka sering mengalami perasaan negatif seperti kemarahan, kecemasan, dan putus asa, bahkan mungkin mengambil langkah-langkah yang merugikan seperti melakukan bunuh diri (Noviyanti, 2022). Seorang yang memiliki *subjective well-being* yang baik mampu mengatur emosi mereka dan menghadapi berbagai kejadian dengan efektif (Lestari, 2019).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi *subjective well-being* adalah resiliensi, dimana resiliensi merupakan kekuatan utama yang menjadi pondasi bagi terbentuknya karakter yang positif yang dapat membentuk kemampuan psikologis dan emosional individu. kegigihan, keberanian dan rasionalitas dalam resiliensi dinilai signifikan dalam menentukan keberhasilan individu dalam menjalankan hidup dan cara berpikir individu (Desmita, 2009).

Menurut Connor dan Davidson (2003) resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertumbuh dan beradaptasi meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Menurut Kuiper (2012) Resiliensi merupakan konsep dalam psikologi positif yang membantu individu untuk menilai kualitas hidup mereka, mendorong pola hidup yang sehat, serta memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan dengan efektif.

Sikap positif membuat tubuh lebih sehat dan mengurangi resiko depresi. Ibu tunggal menjadi lebih kuat meskipun dukungan dari lingkungan minim, karena merasa perlu membuktikan bahwa, dengan atau tanpa dukungan, ibu tunggal harus bertahan demi anak-anak yang membutuhkan mereka. (Aprilia, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi berperan sebagai penghubung antara emosi positif dan peningkatan kepuasan hidup, yang mana emosi positif meningkatkan kepuasan hidup individu dengan cara individu tersebut membentuk resiliensi (Cohn & dkk, 2009). Hal tersebut berarti bahwa individu yang bahagia menjadi lebih puas dengan kehidupannya bukan hanya karena mereka memiliki emosi positif, tetapi karena mereka juga mampu mengembangkan sumber daya untuk hidup sejahtera (Cohn & dkk, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningtyas, dkk (2020) menunjukkan bahwa kemampuan resiliensi yang dimiliki oleh seseorang dapat sangat berperan dalam membantu mereka melewati masa-masa sulit. Dengan begitu, individu tersebut dapat menjadi lebih gigih dan memiliki standar tinggi dalam berbagai hal. Individu yang tekun dan memiliki standar tinggi cenderung mengalami emosi positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ladiba dan Utami (2020) menunjukkan bahwa resiliensi pada *single working mother* memungkinkan mereka untuk bangkit lebih kuat setelah mengalami kesedihan dengan mengalami perkembangan dan mendapatkan pengetahuan, yang ditunjukkan dengan kemampuan menerima diri sendiri, meningkatkan kemandirian, menghargai hidup mereka, dan menunjukkan tingkat keagamaan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani, dkk (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara resiliensi dan *subjective well-being*. Hubungan ini menunjukkan pengaruh signifikan antara resiliensi dan *subjective well-being*. Hasil penelitian yang dilakukan Tsuraya (2017) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara resiliensi dan *subjective well-being*. Semakin tinggi resiliensi, semakin tinggi pula *subjective well-being*. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi, semakin rendah pula *subjective well-being*.

Resiliensi penting dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja agar dapat bertahan, mengatasi tekanan dengan cara yang sehat, hingga dapat mendorong dan bangkit dari keadaan tertekan. Ibu tunggal yang bekerja memerlukan kemampuan resiliensi agar mereka tidak terpuruk dalam keadaan tertekan, mengingat peran ibu tunggal bekerja yang diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Sarumpet & dkk, 2024).

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja?”

### C. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja.



#### D. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang membahas variabel resiliensi dan *subjective well-being*. Penelitian yang dilakukan oleh Refana Noviyanti (2022) yang berjudul “Resiliensi dan *Subjective well-being* pada Ibu yang Bekerja”. Penelitian ini melibatkan 88 subjek. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara resiliensi dan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi, semakin tinggi pula *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi, semakin rendah juga *subjective well-being* mereka. Persamaan antara penelitian ini dan yang akan dilakukan adalah dalam variabel yang diteliti yaitu resiliensi dan *subjective well-being* dan teori yang digunakan menurut Diener (2009) dan Connor dan Davidson (2003), tetapi perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Penelitian sebelumnya menggunakan subjek yaitu ibu yang bekerja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek yaitu ibu tunggal yang bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Puji Lestari (2019) yang berjudul “*Subjective well-being* pada Ibu Tunggal Dewasa Awal yang Bercerai”. Penelitian ini dilakukan di Wonogiri dengan subjek penelitian terdiri dari 4 wanita berusia 20-40 tahun yang telah bercerai dan memiliki anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *subjective well-being* pada subjek bervariasi, dengan beberapa kesamaan dan perbedaan di antara mereka. Keempat subjek memiliki afek positif yang lebih dominan dibandingkan afek negatif dan merasa puas dengan kehidupan mereka. Meskipun

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

merasa sedih, marah, dan khawatir ketika mempertimbangkan atau setelah bercerai, mereka tetap merasa bahagia sebagai ibu tunggal. Seiring waktu, mereka mampu menerima masa lalu, menikmati kehidupan saat ini, dan memiliki tujuan untuk masa depan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti yaitu *subjective well-being* dan teori yang digunakan menurut tokoh Diener (2009), sedangkan perbedaannya adalah jumlah subjek dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan 4 subjek yang berlokasi di Wonogiri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek 100 orang yang berlokasi di Kota Pekanbaru.

Berikutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Sista Irianti (2020) yang berjudul "Gambaran Optimisme dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal di Usia Dewasa Madya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tunggal paruh baya menunjukkan tingkat optimisme dan *subjective well-being* yang tinggi. Mereka mampu bersyukur atas kehidupan mereka dan mempertahankan sikap positif terhadap masa depan. Hal ini bisa terjadi karena dukungan yang diterima dari masyarakat atau tetangga, rutinitas harian yang berperan dalam mempengaruhi kondisi emosional mereka, kebanggaan dan prestasi yang signifikan bagi ibu tunggal tersebut berasal dari anak-anak mereka, dan *subjective well-being* mereka tidak sepenuhnya ditentukan oleh penghasilan atau pekerjaan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti yaitu *subjective well-being* dan teori yang digunakan menurut tokoh Diener (2009), Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian, pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelitian sebelumnya menggunakan subjek ibu tunggal usia dewasa madya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek ibu tunggal yang bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Gede Bayu Bimantara, Diah Widiawati Retnoningtias, dan Ni Nyoman Ari Indra Dewi (2022) yang berjudul "Gambaran Resiliensi Pada *Single Mother* Pasca Kematian Pasangan". Subjek penelitian ini yaitu *single mother* yang berdomisili di Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek masih berproses dalam resiliensinya, sementara manajemen waktu para ibu tunggal terlihat kurang efektif. Hal ini sering terjadi pada wanita yang baru kehilangan pasangan mereka, terutama terkait dengan waktu dan penyebab kematian pasangan tersebut. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel yang diteliti yaitu variabel resiliensi, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, yaitu di Kota Pekanbaru dan teori yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan teori menurut tokoh Hendriani (2018) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori menurut tokoh Connor Davidson (2003).

Penelitian terakhir dilakukan oleh Ganivasari Citra Ladiba dan Muhana Sofiati Utami (2020) yang berjudul "Resiliensi *single working mother* pasca suami meninggal". penelitian ini dilakukan di daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna resiliensi *single working mother* adalah kemampuan untuk pulih dari kesedihan dengan tumbuh dan memiliki pemahaman diri yang mencakup kemandirian, menghargai kehidupan, dan memiliki tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

spiritualitas yang tinggi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, yaitu di Kota Pekanbaru dan teori yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan teori menurut tokoh Richardson (2002) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori menurut tokoh Connor Davidson (2003).

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan bagi penelitian dan pemahaman di bidang psikologi, terutama dalam konteks psikologi klinis. Fokusnya adalah untuk memperluas pemahaman tentang hubungan resiliensi dan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada ibu tunggal terkait meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan stres dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ibu tunggal dapat bertahan menghadapi tekanan yang mereka hadapi, sehingga mereka dapat meningkatkan *subjective well-being* mereka dalam kehidupan mereka, terutama saat ibu tunggal bekerja.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Subjective well-being*

##### 1. Definisi *Subjective well-being*

Perkembangan psikologi positif memunculkan istilah yang baru yaitu *well-being* (Faturchman dkk, 2012). *Well-being* atau dapat diartikan sebagai kesejahteraan yang merupakan istilah umum untuk kondisi individu atau kelompok, baik dalam bidang sosial, ekonomi, psikologi, spiritual ataupun secara medis yang sejahtera. Kesejahteraan (*well-being*) merupakan sebuah konsep yang merujuk kepada keadaan individu yang memiliki mental yang sehat. *Well-being* juga merujuk kepada konsep kebahagiaan, dimana kebahagiaan adalah tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Menurut Allardt *well-being* didefinisikan sebagai keadaan yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasarnya yang mencakup kebutuhan material maupun non-material (Konu & Rimpela, 2002). Sedangkan Ryan dan Deci (2001) mengemukakan bahwa konsep kesejahteraan hidup (*well-being*) mengacu pada pengalaman dan fungsi psikologis yang optimal. Terdapat dua perspektif yang menjelaskan tentang konsep *well-being*, yakni perspektif *hedonic* dan perspektif *eudaimonic*.

Menurut Diener *well-being* dalam perspektif *hedonic* adalah cenderung kepada mencari kebahagiaan dengan menghindari perasaan sakit atau hal-hal yang tidak menyenangkan. Dalam hal ini perspektif tersebut seringkali disamakan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Stee Ilham U  
 University of Sultan Syarif Kasir

*subjectif well-being* (SWB). Sedangkan *well-being* dalam perspektif *eudaimonic* sesuai yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2001) ialah kondisi ketika individu mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan juga mampu mengaktualisasikan dirinya menjadi individu yang seutuhnya, sesuai dengan nilai-nilai yang dimiliki. Perspektif tersebut sering disamakan dengan *psychological well-being* (PWB).

Menurut Diener (2009) *subjective well-being* bukan sekedar kondisi perspektif pribadi, melainkan tujuan kualitas hidup yang diharapkan setiap individu. *Subjective well-being* melibatkan penilaian terhadap keseluruhan kehidupan seseorang berdasarkan berbagai karakteristik, dengan penekanan pada pengalaman emosional yang positif dan menyenangkan. *Subjective well-being* didefinisikan oleh Farid dan Lazarus (2008) sebagai kondisi yang menguntungkan secara keseluruhan dalam kehidupan dan pekerjaan seseorang, serta melibatkan aspek psikologis, fisiologis, dan sosial yang terkait dengan kepuasan dalam berbagai domain yang dinilai oleh individu.

Menurut Compton dan Hoffman (2013) *subjective well-being* adalah adalah cara individu mempersepsikan pengalaman hidup mereka, baik dalam bentuk emosi positif dan negatif (afek) maupun kepuasan hidup (kognitif) yang telah dialami. *Subjective well-being* adalah evaluasi seseorang terhadap hidupnya, mencakup aspek kognitif dan afektif, yang meliputi emosi positif serta negatif (Diener, 2000).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* merupakan evaluasi atau penilaian individu terhadap kehidupannya secara keseluruhan, yang melibatkan aspek kognitif dan afektif. Bukan hanya tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kebahagiaan semata, tetapi juga mencakup bagaimana seseorang mempersepsikan dan mengevaluasi pengalaman hidupnya secara keseluruhan.

## 2. Dimensi-Dimensi *Subjective well-being*

Menurut Diener (2002) *subjective well-being* terdiri dalam dua dimensi, yaitu:

### 1) Aspek Kognitif

Kepuasan hidup adalah komponen dari aspek kognitif dalam *subjective well-being*.

Ini melibatkan persepsi seseorang terhadap hidupnya jika dibandingkan dengan standar atau kriteria yang telah mereka tentukan. Kepuasan hidup merupakan penilaian individu mengenai kualitas hidupnya dari berbagai sisi kehidupannya.

### 2) Aspek Afektif

#### a) Afek Positif

Afek positif mencakup emosi seperti rasa percaya, minat, harapan, kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, dan kasih sayang, serta peristiwa yang menunjukkan bahwa jalannya kehidupan seseorang berjalan dengan baik, yang menghasilkan reaksi positif.

#### b) Afek Negatif

Afek negatif meliputi emosi seperti kemarahan, kebencian, menyalahkan diri sendiri, kesedihan, ketakutan, rasa bersalah, kegelisahan, dan keinginan untuk menarik diri. Ini adalah jenis emosi negatif yang muncul



sebagai respons terhadap peristiwa atau pengalaman hidup yang tidak menyenangkan.

### 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Subjective well-being*

Faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* menurut Diener dan Ryan (2009), sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan yang signifikan. Namun, perempuan cenderung mengalami emosi yang lebih intens, seperti sangat bahagia atau sangat sedih, menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat keintensitasan yang lebih tinggi dalam mengalami dinamika emosi positif dan negatif dibandingkan laki-laki.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016) mengatakan bahwa, secara umum tidak terdapat perbedaan *subjective well-being* yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, namun perempuan memiliki intensitas perasaan negatif dan positif yang lebih banyak dibandingkan laki-laki.

#### 2. Pendidikan

Pendidikan dimana *subjective well-being* berkaitan dengan pendidikan pada awalnya didasarkan pada pendapat bahwa “seseorang yang tidak tahu adalah orang yang bahagia” namun hal tersebut dibantah oleh penelitian dimana adanya hubungan yang lemah antara *subjective well-being* dengan tingkat pendidikan individu. Hal lain yang berkaitan antara *subjective well-being* dengan pendidikan adalah kecerdasan emosional individu yang konsisten dapat berhubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tingkat *Subjective well-being* yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ge dan Li (2020). Pendidikan secara signifikan meningkatkan *subjective well-being*, dengan pendidikan yang tinggi membuat individu memiliki tingkat kepercayaan sosial, status sosial dan pendapatan yang lebih tinggi.

3. Usia

Jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan yang signifikan. Namun, perempuan cenderung mengalami emosi yang lebih intens, seperti sangat bahagia atau sangat sedih, menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat keintensitasan yang lebih tinggi dalam mengalami dinamika emosi positif dan negatif dibandingkan laki-laki.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tomo dan Perewan (2018) mengatakan bahwa, *Subjective well-being* dan usia berbentuk seperti terompet, dengan puncak kepuasan hidup ada pada kelompok usia 15-19 tahun dan titik terendah kepuasan hidup ada pada kelompok usia 75-112 tahun.

4. Religiusitas

Religiusitas dimana *subjective well-being* mampu terpengaruh oleh tingkat religiusitas serta spiritualitas individu. Individu yang religius memiliki *subjective well-being* yang tinggi dimana aktivitas religiusitas seperti memiliki kesibukkan dalam kegiatan agama, kekuatan asosiasi agama, relasi terhadap sang pencipta, dan doa memiliki dampak terhadap tingkat *subjective well-being* yang lebih tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin dan Inge Andriani (2018) mengatakan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang erat dengan *subjective*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

*well-being*. religiusitas menjadi faktor penting yang mempengaruhi *subjective well-being* seseorang. Religiusitas yang merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT dengan melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi memunculkan *subjective well-being* yang tinggi.

5. Pernikahan, Perceraian, dan Hubungan sosial

Hubungan sosial yang kuat terbukti berperan penting dalam meningkatkan *subjective well-being*. Individu yang menikah umumnya memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi dibandingkan yang tidak menikah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Miranda dan Amna (2016) mengatakan bahwa individu yang menikah memiliki *subjective well-being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang belum menikah. Individu yang berstatus cerai mati tidak memiliki perbedaan tingkat *subjective well-being* dengan individu yang berstatus cerai hidup.

Individu yang bercerai mati maupun bercerai hidup sama-sama dapat memiliki *subjective well-being* yang tinggi maupun rendah tergantung pada cara individu tersebut menyikapi setiap kejadiannya, semakin positif individu tersebut maka semakin tinggi *subjective well-being* (Miranda & Amna, (2017)). Individu yang memiliki *subjective well-being* yang rendah ialah individu yang tidak memiliki hubungan sosial yang baik dengan keluarga, teman, serta ditinjau dari jumlah teman yang dimiliki, frekuensi bertemu, dan menjadi bagian dari kelompok (Diener & dkk, 2000).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Pengangguran

Individu yang tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan memiliki *subjective well-being* yang rendah. *Subjective well-being* individu bisa berubah meskipun masa pengangguran hanya berlangsung singkat. Pengangguran dalam jangka pendek dapat memiliki dampak permanen terhadap kebahagiaan jangka panjang individu.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Richter, dkk (2020) mengatakan bahwa, pengangguran sangat berkaitan dengan masalah kesehatan mental dan rendahnya tingkat kepuasan hidup individu, dimana semua keluhan tersebut merupakan bagian dari komponen *subjective well-being*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amissah dan Nyarko (2017) juga menunjukkan, dibandingkan dengan orang yang bekerja, individu yang menganggur memiliki *subjective well-being* yang rendah, harga diri yang buruk, kesusahan, kecemasan dan depresi yang lebih tinggi.

7. Penghasilan

Penghasilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being*, semakin tinggi penghasilan seorang individu akan semakin meningkatkan *subjective well-being* individu, hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki penghasilan tinggi dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Miranda dan Amma (2017) mengatakan bahwa individu yang memiliki penghasilan yang baik cenderung akan memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

*subjective well-being* yang tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki penghasilan rendah, hal tersebut dikarenakan individu dengan penghasilan rendah sulit memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih baik.

#### 8. Resiliensi

Resiliensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* individu, di mana resiliensi adalah kekuatan dasar sebagai fondasi dari terbentuknya karakter baik atau positif yang dapat membentuk kemampuan psikologis dan emosional individu, dengan tidak adanya resiliensi pada individu, maka tidak akan ada insight, ketekunan, keberanian, rasionalitas, dan bahkan resiliensi dianggap sangat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan individu dalam menjalani hidup, serta cara individu berpikir (Desmita, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yildirim dan Tanriverdi, (2021) menyatakan bahwa, ketika individu memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, kemungkinan besar mereka akan mengalami kenikmatan, pemenuhan, dan kepuasan yang lebih besar dalam hidup.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja dalam penelitian ini terdiri dari: jenis kelamin, pendidikan, usia, religiusitas, pernikahan, perceraian, hubungan social, pengangguran, penghasilan, dan resiliensi. Oleh karena itu, dapat diketahui salah satu faktor yang dapat memengaruhi *subjective well-being* pada penelitian ini yaitu resiliensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Resiliensi

### 1. Definisi Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) resiliensi adalah kemampuan individu untuk terus berkembang saat menghadapi tantangan. Menurut Desmita (2009) resiliensi merupakan kemampuan yang membangun kekuatan psikologis dan emosional, yang menghasilkan karakter positif. Selain itu, menurut Kuiper (2012) resiliensi adalah konsep dalam psikologi positif yang membantu individu memahami kualitas hidup mereka, mendorong cara hidup yang positif, dan memungkinkan mereka menghadapi tantangan dengan baik. Menurut Hendriani (2018) resiliensi merupakan proses aktif individu dalam menghadapi tekanan dan situasi sulit yang melibatkan strategi koping dan tanggapan terhadap stres.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kualitas individu yang memungkinkan mereka untuk berkembang dan bertahan dalam menghadapi tantangan serta situasi sulit. Ini melibatkan kemampuan psikologis dan emosional yang memungkinkan seseorang untuk memaknai kualitas hidupnya secara positif, mengarahkan mereka pada cara hidup yang baik, dan membantu mereka dalam menghadapi tekanan serta stres dalam menggunakan strategi koping.

### 2. Aspek-Aspek Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) terdapat 5 aspek resiliensi yaitu:

- a. Kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan

kemampuan individu dalam mencapai tujuannya walaupun dalam kondisi tertekan atau dihadapkan dengan berbagai permasalahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepercayaan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stres

Keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk membuat keputusan didasarkan pada perasaannya, dan individu tersebut dapat mengatasi emosi negatif seperti ketidaknyamanan yang dapat menimbulkan stres.

c. Penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain

Kemampuan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau tantangan yang dihadapi dan juga mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

d. Kontrol diri

Kemampuan individu dalam mengontrol dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya dan mampu menerima bantuan dan dukungan dari orang lain.

e. Pengaruh spiritual

Kepercayaan penuh individu kepada Tuhan bahwa permasalahan yang dialami merupakan rencana dari Tuhan yang harus di jalani dengan pemikiran dan perasaan yang positif.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan teori *subjective well-being* dari Diener (2009) dan teori resiliensi dari Connor dan Davidson (2003). Fokus dalam penelitian ini adalah ibu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggal yang bekerja, dimana peneliti ingin melihat hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja.

Menjadi seorang ibu tunggal dalam sebuah keluarga merupakan tantangan yang tidak mudah karena sering kali terkena stigma negatif (Afdal, 2022). Ibu tunggal yang bekerja mengalami kelelahan fisik, kelelahan emosional dan kelelahan mental. Meskipun ibu tunggal yang bekerja menghadapi banyak tantangan dan harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya, kesejahteraan tidak hanya dilihat dari segi finansial, perasaan positif dan kepuasan hidup ibu tunggal yang bekerja juga bisa menjadi penanda kesejahteraan subjektif, yang disebut sebagai *subjective well-being* (Lestari, 2019).

Menurut Diener (2009), *subjective well-being* bukan hanya kondisi yang bersifat subjektif, tetapi juga mencerminkan tujuan kualitas hidup yang diinginkan oleh setiap individu. *Subjective well-being* melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama pengalaman emosional yang positif dan menyenangkan.

Ibu tunggal yang bekerja merasakan afek positif dengan kebahagiaan dan kebanggaan dalam peran mereka sebagai orang tua tunggal. Ibu tunggal yang bekerja merasa senang melihat anak-anak mereka tumbuh dengan baik dan bersyukur atas pencapaian anak-anaknya. Hal ini memberikan motivasi ekstra bagi ibu tunggal yang bekerja untuk melanjutkan perjalanan hidup mereka demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anak mereka (Lestari, 2019).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wiranti dan Sudagijono (2017) anak menjadi sumber inspirasi bagi ibu tunggal untuk menghadapi hidup dengan semangat, karena bagi mereka anak merupakan segalanya. Ibu tunggal memiliki kemampuan untuk merawat dan membesarkan anak-anak mereka, yang dapat memunculkan emosi positif seperti rasa bangga dan kebahagiaan, sehingga ibu tunggal merasa gembira, bangga, dan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak mereka. Afek negatif yang dialami oleh ibu tunggal yang bekerja meliputi kecemasan, kemarahan, kesedihan, tertekan, dan perasaan iri terhadap kehidupan orang lain.

Menurut Anggraheni (2016) ibu tunggal mungkin meragukan dirinya atau kemampuan mereka untuk membesarkan anak pada awal peran mereka sebagai ibu tunggal. Namun, seiring berjalannya waktu, ibu tunggal belajar untuk beradaptasi dan menemukan sumber kebahagiaannya. Ibu tunggal sering kali menghadapi rasa sedih dan tekanan terkait peran mereka sebagai ibu tunggal. Melihat keluarga lain yang lengkap mungkin menimbulkan perasaan iri, tetapi ibu tunggal juga merasa cemas untuk memulai hidup baru meskipun mereka ingin melakukannya.

Kepuasan hidup yang dirasakan ibu tunggal yang bekerja ketika dapat menerima status sebagai ibu tunggal. Ibu tunggal yang bekerja memandang pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran yang membentuk perspektif untuk menjalani masa depan dengan lebih baik. Ibu tunggal yang bekerja ingin meningkatkan kehidupannya. Ibu tunggal yang bekerja memiliki rencana untuk di masa depan yang



akan terjadi nantinya, dan menerima nasehat yang membangun untuk diri sendiri dan tidak memikirkan kata-kata negatif yang tidak membangun (Lestari, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi *subjective well-being* adalah resiliensi, yang merupakan kekuatan utama dalam membangun karakter positif serta mendukung kemampuan psikologis dan emosional ibu tunggal yang bekerja. Resiliensi dianggap berperan penting dalam menentukan kesuksesan ibu tunggal yang bekerja dalam menjalani kehidupan dan membentuk pola pikirnya (Desmita, 2009).

Connor dan Davidson (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk terus berkembang saat menghadapi tantangan. Dengan aspek pertama, kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan. Kedua, kepercayaan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stres. Ketiga, Penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Keempat, kontrol diri. Kelima, pengaruh spiritual.

Ibu tunggal yang memiliki aspek kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan akan mampu mengatasi masalah dan tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Ibu tunggal yang merasa kompeten dalam menjalankan peran mereka, baik sebagai pencari nafkah maupun pengasuh, cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Connor dan Davidson (2003) yaitu kemampuan individu dalam mencapai tujuannya walaupun dalam kondisi tertekan atau dihadapkan dengan berbagai permasalahan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu tunggal yang memiliki aspek kepercayaan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stres, akan dapat mempengaruhi cara ibu tunggal memandang situasi sulit, sehingga ibu tunggal lebih mampu menemukan solusi dan mengurangi perasaan putus asa. Dengan memiliki kepercayaan yang kuat, ibu tunggal dapat mengembangkan sikap positif terhadap masa depan, yang sangat penting dalam menjaga kesehatan mental dan emosional mereka. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Connor dan Davidson (2003) yaitu aspek kepercayaan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stres adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk membuat keputusan didasarkan pada perasaannya, dan individu tersebut dapat mengatasi emosi negatif seperti ketidaknyamanan yang dapat menimbulkan stres.

Ibu tunggal yang memiliki aspek penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, akan mampu menerima situasi mereka, termasuk tantangan yang dihadapi, serta lebih mampu untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam hidup sehingga cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah yang akan membuat kepuasan hidup pada ibu tunggal akan lebih tinggi.

Ibu tunggal yang mampu menerima kenyataan akan dapat mengurangi perasaan frustrasi dan kecewa, serta lebih mampu untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam hidup mereka yang akan meningkatkan afek positif dalam hidup, sehingga ibu tunggal dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sesuai dengan yang dikatakan oleh Connor dan Davidson (2003) yaitu aspek penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain adalah kemampuan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau tantangan yang dihadapi dan juga mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Aspek kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengontrol dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya dan mampu menerima bantuan dan dukungan dari orang lain (Connor & Davidson, 2003). Kontrol diri membawa individu kearah yang positif, individu yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan memperhatikan langkah-langkah yang tepat dalam berperilaku dikondisi yang tidak menentu (Aviyah & Farid, 2014). Seorang resilien memiliki kontrol diri yang jauh lebih positif atau baik, sehingga tahu hal apa yang harus dilakukan ketika mengalami suatu persoalan (Andriani & Listiyandini, 2017). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2022) yaitu ibu yang bekerja mampu mengendalikan hidupnya, di mana ketika berada dalam tekanan ibu mencoba untuk tetap tenang. Selain itu, ibu mampu untuk bangkit kembali ketika mengalami permasalahan dan ibu tahu kemana harus meminta pertolongan ketika sedang mengalami permasalahan. Pendapat lain juga mengatakan bahwa kontrol diri dapat terjadi karena adanya emosi yang dimiliki individu, kontrol emosi yang positif dapat diraih ketika individu dapat mengontrol diri untuk tidak melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan emosi atau perasaan yang negatif (Alamsyah & dkk, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek pengaruh spiritual adalah kepercayaan penuh individu kepada Tuhan bahwa permasalahan yang dialami merupakan rencana dari Tuhan yang harus di jalani dengan pemikiran dan perasaan yang positif (Connor & Davidson, 2003). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2022) yaitu ibu tunggal yang bekerja percaya bahwa apa pun yang terjadi karena kehendak Tuhan, ibu tunggal yakin apapun yang dialami itulah yang terbaik menurut tuhan dan ibu selalu mengambil hikmah dari permasalahan yang terjadi. Sehingga membuat ibu merasa puas dengan kehidupannya, dan ibu merasa hidupnya lebih bermakna, serta ibu merasa kehidupannya hampir sama dengan apa yang diharapkannya, sehingga dapat menimbulkan afek yang positif.

Dalam menghadapi tantangan, tekanan, atau masa-masa sulit, resiliensi sangat penting bagi ibu tunggal. Ibu tunggal yang optimis dan yakin bahwa situasi dapat membaik merupakan contoh dari resiliensi yang kuat. Ibu tunggal memiliki harapan terhadap masa depan dan meyakini bahwa ibu tunggal memiliki kontrol atas arah hidup mereka. Sikap positif membuat tubuh lebih sehat dan mengurangi risiko depresi. Ibu tunggal menjadi lebih kuat meskipun dukungan dari lingkungan minim, karena merasa perlu membuktikan bahwa, dengan atau tanpa dukungan, ibu tunggal harus bertahan demi anak-anak yang membutuhkan mereka (Aprilia, 2013).

Resiliensi sangat penting dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja karna dapat meningkatkan afek positif yang ada didalam diri. Dimana ibu tunggal memiliki tanggung jawab yang tidak hanya menghabiskan waktu dan tenaganya untuk mengurus



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas di rumah dan anak, tetapi memiliki tugas lain diluar rumah yaitu bekerja. Dengan adanya tugas dan tanggung jawab tersebut mengharuskan ibu dapat mengontrol dan mengatur dirinya sendiri dengan baik, sehingga dapat mencegah terjadinya masalah pada *subjective well-being* pada ibu tunggal, sehingga dapat merasakan emosi-emosi yang positif yang memunculkan penilaian terhadap kepuasan dalam hidup (Prahara & Noviyanti, 2023).

Resiliensi berperan sebagai penghubung antara emosi positif dan peningkatan kepuasan hidup (Cohn & dkk, 2009), emosi positif dan peningkatan kepuasan hidup berhubungan dengan aspek-aspek *subjective well-being*, di mana emosi positif seperti kesenangan, kebanggaan, kebahagiaan, dan kepuasan hidup merupakan bagian dari *subjective well-being*. (Diener, 2009).

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja”.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menilai seberapa pentingnya keterkaitan antara variabel (Y) *Subjective well-being* dengan Resiliensi (X).

#### B. Identifikasi Variabel

Penelitian Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan demikian, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Resiliensi

Variabel Dependen (Y) : *Subjective well-being*

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Subjective well-being

*Subjective well-being* merupakan penilaian setiap ibu tunggal yang bekerja untuk mencapai kualitas hidup yang baik, yang juga mencakup evaluasi terhadap kehidupan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan berfokus pada pengalaman emosional positif dan menyenangkan yang dialami oleh ibu tunggal. Untuk mengukur *Subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja pada penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi *Subjective well-being* yang dikemukakan oleh Diener (2009). Dimensi *subjective well-being* yang disusun berdasarkan komponen utama *subjective well-being* oleh Diener (2009) yang terdiri dari, aspek kognitif (kepuasan hidup), dan aspek afektif (Afek positif dan afek negatif).

Semakin tinggi skor *subjective well-being* yang didapat maka semakin baik *subjective well-being* yang dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah *subjective well-being* dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja.

## 2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan atau kualitas ibu tunggal yang bekerja dalam bertahan, bangkit, serta beradaptasi kembali dari kejadian atau kondisi sulit yang telah dialami. Untuk mengukur resiliensi pada ibu tunggal yang bekerja pada penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi resiliensi yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson (2003). Dimensi Resiliensi yang disusun berdasarkan komponen utama resiliensi oleh Connor dan Davidson (2003) yang terdiri dari, aspek kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan, aspek kepercayaan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stres, aspek penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, aspek kontrol diri, dan aspek pengaruh spiritual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi skor resiliensi yang didapat maka semakin baik resiliensi yang dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah resiliensi dimiliki oleh ibu tunggal yang bekerja.

#### D. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki informasi tentang variabel-variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2013). Subjek pada penelitian ini adalah ibu tunggal yang bekerja, yang tinggal di Kota Pekanbaru.

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2013) Populasi merujuk kepada sekelompok individu yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, yang memiliki atribut dan karakteristik yang membedakannya dari kelompok lain. Populasi penelitian adalah ibu tunggal yang bekerja yang tinggal di Kota Pekanbaru.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi, Representasi sampel harus mencerminkan karakteristik populasi (Azwar, 2013). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lameshow, karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus dari Lameshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

$P$  = Maksimal estimasi = 0,5  $d$  = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang, sehingga pada penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah proses seleksi sampel berdasarkan pertimbangan khusus untuk memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan populasi secara lebih representatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Dengan ini peneliti mencari subjek yang cocok dengan kriteria yang telah ditetapkan berikut ini:

- a. Tidak menikah lagi/tidak punya pasangan hidup.
- b. Memiliki pekerjaan pada sektor formal/informal
- c. Memiliki tanggungan anak, memiliki minimal satu anak yang tinggal bersama dan menjadi tanggungannya.

Ibu tunggal yang memiliki tanggungan anak dan menjalankan pengasuhan secara mandiri menghadapi tekanan psikologis yang lebih tinggi dibandingkan individu yang tidak memiliki tanggungan langsung. Hal ini diperkuat oleh Papalia dan dkk (2009) yang menyatakan bahwa beban emosional ibu tunggal meningkat karena tekanan dari peran ganda yang melelahkan secara psikologis maupun fisik.

### E. Metode Pengumpulan Data

Data Dalam mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang akan diteliti, diperlukan penggunaan instrumen pengukur tertentu. Instrumen yang digunakan mencakup *Satisfaction with Life Scale* (SWLS), *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), dan *Connor-Davidson Resiliensi Scale* (CD-RISC). Berikut adalah skala dan rancangan masing-masing variabel tersebut.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Skala *Subjective well-being*

Skala yang digunakan untuk mengukur *subjective well-being* dalam penelitian ini adalah *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) yang digunakan berdasarkan skala asli dari Diener (2009). Aitem skala diadaptasi dari *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) versi resmi bahasa Indonesia, Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, dkk, 2023). Skala *subjective well-being* ini digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu untuk mengukur *subjective well-being*.

Skala ini dirancang berdasarkan format model skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favourable* pada skala *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dengan tujuh alternatif jawaban yaitu “S” (Setuju), “SS” (Sangat Setuju), “AS” (Agak Setuju), “N” (Netral) “ATS” (Agak Tidak Setuju), “TS” (Tidak Setuju), “STS” (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan untuk pernyataan tersebut adalah sebagai berikut: S memiliki skor 6, SS memiliki skor 7, AS memiliki skor 5, N memiliki skor 4, ATS memiliki skor 3, TS memiliki skor 2, STS memiliki skor 1.

Pernyataan *favourable* dan *unfavorable* pada skala *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) dengan lima alternatif jawaban yaitu “SS” (Sangat Sering), “S” (Sering), “KK” (Kadang- Kadang), “J” (Jarang) “TP” (Tidak Pernah). Skor yang diberikan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: SS memiliki skor 5, S memiliki skor 4, KK memiliki skor 3, J memiliki skor 2, TP memiliki skor 1. Skor yang diberikan untuk pernyataan negatif setelah di *reverse* adalah sebagai berikut: SS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki skor 1, S memiliki skor 2, KK memiliki skor 3, J memiliki skor 4, TP memiliki skor 5. Untuk mendapatkan skor SWB, peneliti menggunakan rumus  $SWB = SWLS + PA + NA$ . Rancangan aitem skala *Subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Skala *Subjective well-being* (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kognitif (Kepuasan Hidup)	1, 2, 3, 4, 5		5
2.	Afek Positif	1, 3, 4, 8, 10, 12		6
3.	Afek Negatif		2, 5, 6, 7, 9, 11	6
	Total	11	6	17
2.	Skala Resiliensi			

*Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang digunakan merupakan berdasarkan skala asli Connor dan Davidson (2003). Aitem skala terjemahan dari CD-RISC versi resmi bahasa Indonesia Connor dan Davidson (2003). Dengan membayar lisensi sebesar 16 \$ USD melalui *paypal/line* bank melalui email: [mail@cd-risc.com](mailto:mail@cd-risc.com).

Skala ini dirancang berdasarkan format model skala likert yang terdiri dari pernyataan *Favourable* pada skala *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dengan lima alternatif jawaban yaitu “TS” (Tidak Setuju) “KS” (Kurang Setuju) “AS” (Agat Setuju) “S” (Setuju) “SS” (Sangat Setuju). Skor yang diberikan untuk pernyataan tersebut adalah sebagai berikut: TS memiliki skor 0, KS memiliki skor 1, AS memiliki skor 2, S memiliki skor 3, SS memiliki skor 4. Rancangan aitem skala Resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala Resiliensi (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Aitem	Jumlah
		<i>Favourable</i>	
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8
2.	Kepercayaan	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20	7
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8	5
4.	Kontrol diri	13, 21, 22	3
5.	Pengaruh spiritual	3, 9	2
	Total	25	25

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum memulai penelitian, alat ukur harus diperiksa secara menyeluruh. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu skala *Satification with Life Scale* (SWLS), *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), dan *Connor-Davidson Resiliensi Scale* (CD-RISC). Tujuan dari uji coba ini adalah untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel dan valid. Skala penelitian diberikan kepada subjek yaitu ibu tunggal yang bekerja, selama tahap pengujian.

Uji coba dilakukan dengan memberikan kuisiener skala uji coba kepada subjek yaitu ibu tunggal yang bekerja di kota Pekanbaru. Penyebaran skala penelitian dimulai pada tanggal 2 Juni sampai 19 Juni 2025. Pengumpulan data *try out* (TO) dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui WhatsApp. *Link* kuesiener yang digunakan dalam penelitian ini adalah <https://forms.gle/R9UMR6kUZNRknkJg6>. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk melihat uji validitas, daya beda aitem, dan reliabilitas aitem



dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM *Statistical Packages for Social Sciences version 26 (SPSS 26) for Windows*.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada keakuratan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tepat. Faktor penentu validitas alat ukur tergantung pada kemampuan alat tersebut dalam mencapai tujuan pengukuran yang diinginkan (Azwar, 2000). Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, yang dievaluasi melalui pengujian isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2000). *Professional judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan narasumber seminar proposal.

### 2. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2022), uji daya beda aitem adalah prosedur untuk mengevaluasi sejauh mana suatu aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang hendak diukur dengan yang tidak. Jika nilai daya pembeda suatu aitem adalah 0,30 maka aitem tersebut dianggap valid. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 jika jumlah aitem yang lulus uji daya pembeda masih kurang dari yang diinginkan (Azwar, 2022). Sebelum digunakan dalam penelitian, alat ukur diuji pada 50 ibu tunggal yang bekerja





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

di kota Pekanbaru untuk menilai validitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.00 *for windows*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan daya diskriminasi aitem dengan batasan tingkat korelasi 0,25. Skala penelitian diuji pada 50 ibu tunggal yang bekerja yang memenuhi kriteria peneliti dan dianalisis menggunakan SPSS. Dari 25 aitem skala Resiliensi terdapat 24 aitem yang memenuhi daya beda aitem. Koefisien korelasi berkisar antara 0,341 – 0,797 ( $> 0,25$ ) sedangkan sebanyak 1 aitem dinyatakan gugur.

Rincian-rincian aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**

**Blueprint Uji Daya Beda Aitem Skala Resiliensi (Setelah Try Out)**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	-	8
2.	Kepercayaan	6, 7, 14, 15, 18, 19	20	6
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8	-	5
4.	Kontrol Diri	13, 21, 22	-	3
5.	Pengaruh Spiritual	3, 9	-	2
Total		23	1	24

Berdasarkan aitem yang memenuhi kriteria daya diskriminasi aitem pada uji coba (*Try Out*), maka disusun *blueprint* skala resiliensi yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4

UIN SUSKA RIAU

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Uji Daya Beda Aitem Skala Resiliensi (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Aitem	Jumlah
		<i>Favourable</i>	
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25	8
2.	Kepercayaan	6, 7, 14, 15, 18, 19	6
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8	5
4.	Kontrol diri	13, 21, 22	3
5.	Pengaruh spiritual	3, 9	2
Total		24	24

Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji daya beda pada skala *Subjective well-being*. Dari 17 aitem tidak ada yang gugur dengan rentang koefisien korelasi antara 0,375 – 0,738. Aitem yang valid dapat dilihat pada tabel 3.5

**Tabel 3.5**  
**Blueprint Skala *Subjective well-being* (Setelah Try Out dan Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Aitem	Valid	Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kognitif (Kepuasan Hidup)	1, 2, 3, 4, 5		5
2.	Afek Positif	1, 3, 4, 8, 10, 12		6
3.	Afek Negatif		2, 5, 6, 7, 9, 11	6
Total		11	6	17

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan untuk diandalkan, yang berasal dari kata '*rely*' (mengandalkan) dan '*ability*' (kemampuan). (Azwar, 2013). Pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dapat disebut sebagai pengukuran yang dapat diandalkan atau reliabel. (Azwar, 2013). Sebuah instrumen dianggap reliabel ketika ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten setiap kali. (Azwar, 2013). Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skor *Chronbach's Alpha* diatas 0,6. Hasil uji reliabilitas pada skala *Subjective well-being* yaitu 0,906 sedangkan pada skala Reliabilitas yaitu 0,922.

### H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Penggunaan teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana adanya hubungan antara variabel independen Resiliensi (X) dengan variabel dependen *Subjective well-being* (Y). Untuk melakukan analisa data, peneliti melakukan analisa dengan bantuan program komputerisasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 26.0 for Windows.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada ibu tunggal yang bekerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu tunggal bekerja yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi akan memiliki *subjective well-being* yang tinggi juga.

#### B. Saran

##### 1. Ibu tunggal bekerja

Untuk ibu tunggal bekerja yang telah memiliki *subjective well-being* yang cukup baik pada penelitian ini, diharapkan dapat mempertahankan resiliensi yang dimiliki, dengan memperkuat manajemen stres, membiasakan berpikir positif, serta mengembangkan kompetensi pribadi melalui pelatihan atau pengembangan keterampilan.

##### 2. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, misalnya dengan metode *probability sampling*, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas pada populasi ibu tunggal yang



bekerja. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan kuesioner dan wawancara yang lebih mendalam, sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan tidak hanya terbatas pada persepsi subjektif responden melalui skala psikologis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Ramadhani, V., Hanifah, S., Fikri, M., Hariko, R., & Syapitri, D. (2022). Kemampuan resiliensi: Studi kasus dari perspektif ibu tunggal. *Journal ilm. Kel. dan kons*, 15 (3), 218-230. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.218>
- Ahsyari, N. & Rahmah, E. (2015). Kelelahan Emosional dan Strategi Coping Pada Wanita Single Parent (Studi Kasus Single Parent Di Kabupaten Paser). *Ejournal Psikologi*, 3 (1), 422-432. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3659>
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda). *Ejournal Psikologi*, 1(3), 268-279. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3326>
- Amissah, C. M., & Nyarko, K. (2017). *Psychological effects of youth unemployment in Ghana*. *Journal of Social Sciences*, 13(1), 64-77. <https://doi.org/10.3844/jssp.2017.64.77>
- Andriani, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Peran kecerdasan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat awal. *Psymphatic: Jurnal ilmiah psikologi*, 4(1), 67-90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Alamsyah, F. H., Uzra', G. N. F., Rahmalia, I. D., & Rusdi, A. (2018). Kontrol Diri pada Individu yang Orangnya Bercerai ditinjau dari Pemaafan dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.22219/jipt.v6i2.5590>
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal psikologi Indonesia*, 3(2), 126-129. <https://doi.org/10.30996/PERSONA.V3I02.376>
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agung, IM. (2016). *Aplikasi SPSS Pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru: AlMujtahadah Press.
- Bimantara, G. B., Retnoningias, D. W., & Dewi, N. A. (2022). Gambaran Resiliensi Pada Single Mother Pasca Kematian Pasangan. *Jurnal Psimawa*, 5 (2), 104 – 108. <https://doi.org/10.36761/jp.v5i2.2117>
- Byrne, B. M. (2010). *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming*. New York: Routledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Cohn, M. A., Fredrickson, B. L., Brown, S. L., Mikels, J. A. & Conway, A. M. (2009). *Happiness Unpacked: Positive Emotions Increase Life Satisfaction By Building Resilience*. *Emotion June*, 9(3), 361–368. <https://doi.org/10.1037/a0015952>
- Compton, W. C. & Hoffman, E. (2013). *Positive Psychology The Science Of Happiness And Flourishing*. Usa: Wadsworth Cengage Language.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). *Development Of A New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc)*. *Article In Depression And Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Desi., Prabowo, A., & Adi, B.P.A. (2018). Well Being Dan Strategi Koping: Studi Sociodemografi Di Getasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(1), 21-30. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i1.391>
- Dwiyanti, R., & Rahardjo, P. (2017). Strategi coping wanita pekerja formal dan informal dalam mengatasi konflik peran ganda di Banyumas. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i2.3072>
- Desmita. (2009). *Mengembangkan Resiliensi Remaja Dalam Upaya Mengatasi Stres Sekolah*.
- Diener, E. (2000). *Subjective Well-Being: The Science Of Happiness And A Proposal For A National Index*. *American Psychologist*, 55(1), 34–43. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Diener, E. (2009). *Assessing Well-Being. The Collected Works Of Ed Diener*. Springer.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). *Subjective Well-Being: A General Overview*. *South African Journal Of Psychology*, 39(4), 391–406. <https://doi.org/10.1177/008124630903900402>
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). *The Satisfaction With Life Scale*. *Journal Of Personality Assessment*. 71-75. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13)
- Diener, E., Gohm, C. L., Suh, E., & Oishi, S. (2000). *Similarity of the relations between marital status and subjective well-being across cultures*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*.31- 419. <https://doi.org/10.1177/0022022100031004001>
- Dewi, L. (2017). Kehidupan keluarga single mother. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 2 (3), 44–48. <https://doi.org/10.23916/08422011>
- Farid, M & Lazarus, H. (2008). *Subjective Well-Being In Rich And Poor Countries*. *Journal Of Management Development*, 27(10), 1053-1065. <https://doi.org/10.1108/02621710810916303>
- Faradina, A.F., & Fajrianthi. (2012). Konflik pekerjaan-keluarga dan coping pada single mothers. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 1(2), 104–111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati., Pagiling, A. S. L., Natsir I., Munfarikhatin A., Simanjuntak D. N., Hutagol, K., & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Ge, C. L., & Li, Y. S. (2020). *The Effect of Education on Residents' Subjective Well-Being*. In *International Academic Conference on Frontiers in Social Sciences and Management Innovation (IAFSM 2019)* (pp. 335-342). Atlantis Press.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi: Sebuah Pengantar*. Egc.
- Hayati, S., Jannah, P. M., & Masyhuri. (2023). Hubungan resiliensi dengan subjective well-being pada mahasiswa selama pembelajaran online di mass pandemi COVID-19. *Jurnal social dan teknologi (SOSTECH)*, 3 (6), 530- 536. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.787>
- Hair, J., Black, W. C., Babin, B. J. & Anderson, R. E. (2010) *Multivariate data analysis (7th ed.)*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Educational International.
- Irianti, S. (2020). Gambaran Optimisme Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal Di Usia Dewasa Madya. *Jurnal Psikoborneo*, 8 (1), 107-116. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4865>
- Iswati. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. *AtTajdid*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.24127/att.v2i01.859>
- Kaneez, S. (2015). *Perception Of Subjective Well-Being Among Divorced Women: A Comparative Study Of Hindus And Muslims*. *Pakistan Journal Of Social And Clinical Psychology*, 13(2), 67-71.
- Kuiper, N. A. (2012). *Humor And Resiliency: Towards A Process Model Of Coping And Growth*. *Europe's Journal Of Psychology*, 8(3), 475-491. <https://doi.org/10.5964/ejop.v8i3.464>
- Ladiba, G. C., & Utami, M. S. (2020). Resiliensi Single Working Mother Pasca Suami Meninggal. *Jurnal Happiness*, 4 (1), 1 - 16. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.360>
- Lameshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J & Lwanga, S. K. (1997). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Jogjakarta: Gajamada University Press.
- Lestari, D. W. (2019). Subjective Well-Being Pada Ibu Tunggal Dewasa Awal Yang Bercerai. *Jurnal Acta Psychologia*, 1 (1), 15-22. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.43304>
- Miranda, N., & Amna, Z. (2017). Perbedaan Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Status Pernikahan Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia*. 2 (1).
- Miranda, N., & Amna, Z. (2017). Kesejahteraan Subjektif Pada Individu Bercerai (Studi Kasus Pada Individu Dengan Status Cerai Mati Dan Cerai Hidup). *Jurnal*





Ilmiah Mahasiswa Psikologi. 1 (3).  
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1820>

Manoe, Y. L. T., & Kusumiati, R. Y. E. (2025). Hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi pada ibu yang pernah mengalami baby blues di NTT. *JIIIP (Jurnal ilmiah ilmu pendidikan)*, 8 (3), 2664-2671. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7236>

Noviyanti, R. (2022). Resiliensi Dan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 8 (1), 38-47. <https://doi.org/10.26858/talenta.v8i1.33357>

Nathaniella, S. S., & Sarajar, K. D. (2025). Hubungan antara resiliensi dengan parenting stress pada ibu tunggal yang bekerja di sektor formal. *Journal of innovation research and knowladge*, 4 (11), 8697-8712. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/10090>

Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Nur'aeni, & Dwiyantri, R. (2009). Dinamika Psikologis Perempuan Yang Bercerai. *Psycho Idea*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v7i1.169>

Nurfitri, D., & Waringah, S. (2018). Ketangguhan pribadi orang tua tunggal: Studi kasus pada perempuan pasca kematian suami. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 11– 24. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45400>

Nadya, C. (2018). *Perempuan dan pendidikan: Implementasi pemikiran kartini*.

Norfai. (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia) Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika.

Prahara, S. A., & Noviyanti, R. (2023). Working mothers: resilience and subjective well-being. *Insight: jurnal ilmiah psikologi*, 25 (1), 49-59. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v25i1.3241>

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development*. McGraw-Hill.

Priyatno, D. (2016). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Statistik*. Mediakom.

Qaimi, A. (2003). *Single Parent: Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya.

Rahmadani, G., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan Antara Coping Dengan Subjective Well-Being Pada Karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (2), 210-223. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i2.41119>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Rahmiyati, E., Izzah, H. Y., Bakar, A., & Nurhasanah. (2024). Gambaran Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Bekerja pada. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (1), 918-926. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.895>
- Rahman, A. W., Cadillac, A.R., & Cholifah, N. (2023). Persepsi masyarakat terhadap perempuan berstatus janda. *Cross border*, 6 (1), 371-382.
- Rahayu, Ika Kurnia. 2016. "Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well-Being) Pada Istri Narapidana Sekaligus Penderita Kanker Ovarium: Studi Kasus Di Desa Ngajum Kabupaten Malang."
- Richter, E. P., Brähler, E., Stöbel-Richter, Y., Zenger, M., & Berth, H. (2020). *The long-lasting impact of unemployment on life satisfaction: results of a longitudinal study over 20 years in East Germany. Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1-7. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01608-5>
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian Eksperimen Dalam Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Septiani, A. R., Maslihah, S., & Musthofa, M. A. (2021). Resiliensi Dan Kesejahteraan Subjektif Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka). *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26 (1), 143–168. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art8>
- Setiawan, I. E., Saputra, M. R., & Sandra, A. K. (2020). Hubungan Antara Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Anggota Tni Au Di Kota X. *Psyche 165 Journal*, 13 (2), 258-262. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.88>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., Ikhwanisifa., & Maretth, A. K. E. (2023). Peran Psychological Capital dan Spirituality Dalam Meningkatkan Subjective WellBeing Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Academic Achievement. *Journal psikologi*, 19 (1), 23-34. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v19i1.18869>
- Salamah, Ammi, Suryani, Rakhmawati, & Windy. (2020). Hubungan Karakteristik Demografi dan Resiliensi Mahasiswa Keperawatan yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Journal Psikologi*, 16 (2), 110–125. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v16i2.9835>
- Setyaningtyas, A. D. A., Prahara, S. A., & Kuncoro, W. (2020). *Gambaran Resiliensi Mahasiswa Menghadapi Perubahan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19* (Pp. 248–254).
- Sirait, N. Y. D., & Minauli, I (2015). *Hardiness pada single mother. Jurnal Diversita*, 1(2), 28–38. 38. <https://doi.org/10.31289/diversita.v1i2.492>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syahroni, M. I. (2023). Analisis data kuantitatif. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 79–84. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/78>
- Sunyanto, Danang. (2010). *Uji khi kuadrat & regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsuraya, F. H. (2017). *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Subjective WellBeing Pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Banyumas*.
- Tisnawati, M., & Rahayu, S. U. (2014). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent: Studi Kasus Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(11), 492-501.
- Tyawardana, M. A., & Syafiq, M. (2022). Kesejahteraan Subjektif Pada Single Mother Yang Bekerja Dan Memiliki Anak Disabilitas. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9 (2), 124-138. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i2.45818>
- Tomo, S. W., & Pierewan, A. C. (2018). Kesejahteraan Subjektif Dan Usia di Indonesia. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(4), 1-13.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). *Development And Validation Of Brief Measures Of Positive And Negative Affect: The Panas Scales*. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 54 (6), 1063-1070. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.54.6.1063>
- Wiranti, & Sudagijono, Jaka Santosa. (2017). Gambaran Subjective Well-Being Pada Single Mother. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5 (1), 69– 79. <https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/18172>
- Yıldırım, M., & Tanrıverdi, F. Ç. (2021). *Social support, resilience and subjective well-being in college students*. *Journal of Positive School Psychology*, 5(2), 127-135.
- Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). *Kebutuhan spiritual: konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan*. In Mitra wacana media.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., Mustofa. (2021) *Ekonometrika, teknik dan aplikasi dengan spss*. Jember: Mandala Press.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN A**

### **LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Validasi Alat Ukur A**

(*Subjective Well-Being*)

1. Definisi Oprasional

*Subjective well-being* merupakan penilaian setiap ibu tunggal bekerja untuk mencapai kualitas hidup yang baik yang juga mencakup evaluasi terhadap kehidupan dan berfokus pada pengalaman emosional positif dan menyenangkan yang dialami oleh ibu tunggal yang bekerja. Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan komponen utama *subjective well-being* Diener (2009) yang terdiri dari aspek kognitif (kepuasan hidup) dan aspek afektif (afek positive dan afek negatif).

2. Skala Yang Digunakan : *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE)

[√] Adaptasi  
[ ] Terjemahan  
[ ] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 17

4. Jenis Format Respon : Skala Likert, Dengan Pilihan Jawaban Sebagai Berikut:

[S] : Setuju  
[ST] : Sangat Setuju  
[AS] : Agak Setuju  
[N] : Netral  
[ATS] : Agak Tidak Setuju  
[TS] : Tidak Setuju  
[STS] : Sangat Tidak Setuju  
[S] : Sering  
[SS] : Sangat Sering

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[KK] : Kadang-Kadang

[J] : Jarang

[TP] : Tidak Pernah

5. Penilaian Setiap Butir Aitem : [SR] : Sangat Relevan

[R] : Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan

6. Petunjuk Pengerjaan

#### 1. Petunjuk Pengerjaan

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur *Subjective-well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	SR	R	TR	STR
Kognitif (kepuasan hidup)	1	Dalam banyak hal, hidup saya telah mendekati ideal saya. (F)				
	2	Kondisi hidup saya sangat baik. (F)				
	3	Saya puas dengan hidup saya. (F)				
	4	Sampai saat ini, saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup ini. (F)				
	5	Jika saya dapat mengulang kembali hidup ini, hampir tidak ada yang ingin saya ubah dalam hidup saya. (F)				

**2. Petunjuk Pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur *Subjective-well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	SR	R	TR	STR
Afek Positif	1	Positif. (F)				
	3	Baik. (F)				
	4	Bahagia. (F)				
	8	Senang. (F)				
	10	Gembira. (F)				
	12	Puas. (F)				
Afek Negatif	2	Negatif. (UF)				
	5	Sedih. (UF)				
	6	Takut. (UF)				
	7	Buruk. (UF)				
	9	Tidak senang. (UF)				
	11	Marah. (UF)				

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru,

2024

Validator

(Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog.)

NIP. 198604272015032005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Validasi Alat Ukur B**

(*Resiliensi*)

1. Definisi Operasional

Resiliensi merupakan kemampuan atau kualitas individu bekerja dalam bertahan, bangkit, serta beradaptasi kembali dari kejadian atau kondisi sulit yang telah dialami. Skala resiliensi disusun berdasarkan komponen utama resiliensi Connor dan Davidson (2003) yang terdiri dari kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan, keyakinan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stress, Penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, Kontrol diri dan, Pengaruh spiritual.

2. Skala yang digunakan : *Connor-Davidson Resilience Scale*  
(CD-RISC)

3. Jumlah aitem : 25

7. Jenis format respon : Skala Likert, Dengan Pilihan Jawaban  
Sebagai Berikut:

[TS] : Tidak Setuju

[KS] : Kurang Setuju

[AS] : Agak Setuju

[S] : Setuju

[SS] : Sangat Setuju

4. Penilaian setiap butir aitem :

[SR] : Sangat Relevan

[R] : Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Petunjuk pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur Resiliensi. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), dan Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	SR	R	TR	STR
Kompetensi	10	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang akan diperoleh. (F)				
	11	Saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada rintangan rintangan. (F)				
	12	Bahkan saat tiada harapan, saya tidak putus asa. (F)				
	16	Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan. (F)				
	17	Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup. (F)				
	23	Saya menyukai tantangan. (F)				
	24	Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tidak peduli rintangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan. (F)				
	25	Saya bangga atas pencapaian saya. (F)				
Keyakinan	6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah -masalah yang saya hadapi. (F)				
	7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat. (F)				
	14	Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih. (F)				
	15	Saya lebih suka maju dan memimpin memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat keputusan. (F)				
	18	Jika memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau yang tidak disukai orang lain. (F)				
	19	Saya mampu mengatasi perasaan yang menyakitkan atau tidak menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan kemarahan. (F)				
	20	Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa. (F)				
Penerimaan	1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan. (F)				
	2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stress. (F)				
	4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya. (F)				
	5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru. (F)				
	8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya. (F)				
Kontrol	13	Saat terjadi stress/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan. (F)				
	21	Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya. (F)				
	22	Saya merasa mampu mengendalikan hidup				



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya. (F)				
Spiritual	3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang takdir atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu. (F)				
	9	Baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu. (F)				

### Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru,

2024

Validator

(Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog.)

NIP. 198604272015032005



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Validasi Alat Ukur A**

(Subjective Well-Being)

1. Definisi Oprasional

*Subjective well-being* merupakan penilaian setiap ibu tunggal bekerja untuk mencapai kualitas hidup yang baik yang juga mencakup evaluasi terhadap kehidupan dan berfokus pada pengalaman emosional positif dan menyenangkan yang dialami oleh ibu tunggal yang bekerja. Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan komponen utama *subjective well-being* Diener (2009) yang terdiri dari aspek kognitif (kepuasan hidup) dan aspek afektif (afek positive dan afek negatif).

2. Skala Yang Digunakan : *Satification with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE)
- [√] Adaptasi
  - [ ] Terjemahan
  - [ ] Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 17

4. Jenis Format Respon : Skala Likert, Dengan Pilihan Jawaban

Sebagai Berikut:

- [S] : Setuju
- [ST] : Sangat Setuju
- [AS] : Agak Setuju
- [N] : Netral
- [ATS] : Agak Tidak Setuju
- [TS] : Tidak Setuju
- [STS] : Sangat Tidak Setuju
- [S] : Sering
- [SS] : Sangat Sering

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[KK] : Kadang-Kadang

[J] : Jarang

[TP] : Tidak Pernah

5. Penilaian Setiap Butir Aitem : [SR] : Sangat Relevan

[R] : Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan

### 6. Petunjuk Pengerjaan

#### 1. Petunjuk Pengerjaan

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur *Subjective-well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	SR	R	TR	STR
Kognitif (kepuasan hidup)	1	Dalam banyak hal, hidup saya telah mendekati ideal saya. (F)		✓		
	2	Kondisi hidup saya sangat baik. (F)		✓		
	3	Saya puas dengan hidup saya. (F)		✓		
	4	Sampai saat ini, saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup ini. (F)		✓		
	5	Jika saya dapat mengulang kembali hidup ini, hampir tidak ada yang ingin saya ubah dalam hidup saya. (F)		✓		

**2. Petunjuk Pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur *Subjective-well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	SR	R	TR	STR
Afek Positif	1	Positif. (F)		✓		
	3	Baik. (F)		✓		
	4	Bahagia. (F)		✓		
	8	Senang. (F)		✓		
	10	Gembira. (F)		✓		
	12	Puas. (F)		✓		
Afek Negatif	2	Negatif. (UF)		✓		
	5	Sedih. (UF)		✓		
	6	Takut. (UF)		✓		
	7	Buruk. (UF)		✓		
	9	Tidak senang. (UF)		✓		
	11	Marah. (UF)		✓		

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

2. Bahasa

Oke

3. Jumlah Aitem ✓

17 aitem Oke

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Maret 2025

Narasumber

(Anggia Kargenti Evanurul Marettih, M.Si)

NIP. 198103122008012013

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar Validasi Alat Ukur B

(Resiliensi)

### 1. Definisi Operasional

Resiliensi merupakan kemampuan atau kualitas ibu tunggal bekerja dalam bertahan, bangkit, serta beradaptasi kembali dari kejadian atau kondisi sulit yang telah dialami. Skala resiliensi disusun berdasarkan komponen utama resiliensi Connor dan Davidson (2003) yang terdiri dari kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan, keyakinan terhadap naluri, toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi stress, Penerimaan positif terhadap perubahan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, Kontrol diri dan, Pengaruh spiritual.

2. Skala yang digunakan : *Connor-Davidson Resilience Scale*  
(CD-RISC)
3. Jumlah aitem : 25
7. Jenis format respon : Skala Likert, Dengan Pilihan Jawaban  
Sebagai Berikut:
 

[TS]	: Tidak Setuju
[KS]	: Kurang Setuju
[AS]	: Agak Setuju
[S]	: Setuju
[SS]	: Sangat Setuju
4. Penilaian setiap butir aitem :
 

[SR]	: Sangat Relevan
[R]	: Relevan
[TR]	: Tidak Relevan
[STR]	: Sangat Tidak Relevan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Petunjuk pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Skala ini bertujuan untuk mengukur Resiliensi. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Tidak Relevan (TR), dan Sangat Tidak Relevan (STR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

**Contoh Pengisian**

Aspek	No	Pernyataan	R	KR	TR	STR
Kompetensi	10	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang akan diperoleh. (F)	✓			
	11	Saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada rintangan rintangan. (F)	✓			
	12	Bahkan saat tiada harapan, saya tidak putus asa. (F)	✓			
	16	Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan. (F)	✓			
	17	Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup. (F)	✓			
	23	Saya menyukai tantangan. (F)	✓			
	24	Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya tidak peduli rintangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan. (F) <i>Prestasi</i>	✓			
	25	Saya bangga atas <i>pencapaian</i> saya. (F)				
Keyakinan	6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah -masalah yang saya hadapi. (F)	✓			
	7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat. (F)	✓			
	14	Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih. (F)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	15	Saya lebih suka maju dan memimpin memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat keputusan. (F)	✓			
	18	Jika memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau <i>yang tidak disukai orang lain.</i> (F)				
	19	Saya mampu mengatasi perasaan yang menyakitkan atau tidak menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan kemarahan. (F)	✓			
	20	Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa. (F)	✓			
Penerimaan	1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan. (F)	✓			
	2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stres. (F)	✓			
	4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya. (F)	✓			
	5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru. (F)	✓			
	8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya. (F)	✓			
Kontrol	13	Saat terjadi stress/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan. (F)	✓			
	21	Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya. (F)	✓			
	22	Saya merasa mampu mengendalikan hidup saya. (F)	✓			
Spiritual	3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang <i>akdir</i> atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu. (F)				
	9	Baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu. (F)	✓			

*yang tidak berkenan*

*kepercayaan*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)  
 Kembali aitem no 3, 18, 25  
 disesuaikan dengan aitem aslinya
2. Bahasa  
 Oke
3. Jumlah Aitem  
 25 aitem oke -

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Narasumber

(Anggia Kargenti Evanurul Marettih, M.Si)

NIP. 198103122008012013

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN B**

### ***SKALA TRY OUT***





## INFORMEND CONSENT

## IDENTITAS DIRI

### (Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif Sebagai Subjek Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Inisial/Nama : .....

Usia/Jenis Kelamin : .....Tahun (Pria/Wanita)\*

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia**)\* mengisi skala ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri saya, serta memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia untuk menjadi partisipan penelitian selama proses berlangsung
2. Adanya kerahasiaan identitas diri dan informasi yang saya berikan agar tidak disebarluaskan secara umum

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

**Catatan: \* Coret Yang Tidak dipilih**

Pekanbaru,

2025

Responden Penelitian

(.....)

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Domisili :

Jumlah Anak :

Pekerjaan :

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Alasan Perceraian :

Penghasilan/Bulan :



## KUESIONER PENELITIAN PSIKOLOGI

### A. Skala I

#### 1. Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 5 pernyataan yang harus anda dipilih sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Berilah tanda **checklist** (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### Keterangan:

[S] : Setuju [ATS] : Agak Tidak Setuju  
[ST] : Sangat Setuju [TS] : Tidak Setuju  
[AS] : Agak Setuju [STS] : Sangat Tidak Setuju  
[N] : Netral

No	Pernyataan	S	ST	AS	N	ATS	TS	STS
1	Dalam banyak hal, hidup saya telah mendekati ideal saya.							
2	Kondisi hidup saya sangat baik.							
3	Saya puas dengan hidup saya.							
4	Sampai saat ini saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup ini.							
5	Jika saya dapat mengulang kembali hidup ini, hampur tidak ada yang ingin saya ubah dalam hidup saya.							

### 2. Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 12 pernyataan, pikirkan apa yang telah anda lakukan dan rasakan selama **4 (empat) minggu terakhir**. Berikan tanda **checklist** (✓) ketika anda mengalami perasaan-perasaan tersebut.

#### Keterangan:

[ S ] : Sering  
[ SS ] : Sangat Sering  
[ KK ] : Kadang-Kadang  
[ J ] : Jarang  
[ TP ] : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Positif					
2	Baik					
3	Bahagia					
4	Senang					
5	Gembira					
6	Puas					
7	Negatif					
8	Sedih					
9	Takut					
10	Buruk					
11	Tidak senang					
12	Marah					



## B. Skala II

### Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 25 pernyataan. Berikan tanda **Checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri anda dalam **sebulan terakhir** ini. Bila terdapat pernyataan yang tidak terjadi dalam sebulan terakhir ini, jawablah berdasarkan bagaimana anda akan menghadapinya bila hal itu terjadi.

#### Keterangan Pilihan Jawaban:

[TS] : Tidak Setuju

[KS] : Kurang Setuju

[AG] : Agak Setuju

[S] : Setuju

[SS] : Sangat Setuju

No	Pernyataan	TS	KS	AG	S	SS
1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.					
2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stres.					
3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang kepercayaan atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu.					
4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya.					
5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa					

	percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru.					
6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah-masalah yang saya hadapi.					
7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat.					
8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya.					
9	Baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu.					
10	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang akan diperoleh.					
11	Saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada rintangan-rintangan.					
12	Bahkan saat tiada harapan, saya tidak putus asa.					
13	Saat terjadi stres/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan.					
14	Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih.					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
  - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Saya lebih suka maju dan memimpin usaha memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat semua keputusan.					
16	Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan.					
17	Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup.					
18	Jika memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau yang tidak berkenan/tidak disukai orang lain.					
19	Saya mampu mengatasi perasaan yang menyakitkan atau tidak					

	menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan kemarahan.					
20	Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa.					
21	Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya.					
22	Saya merasa mampu mengendalikan hidup saya.					
23	Saya menyukai tantangan.					
24	Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya tidak peduli rintangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan.					
25	Saya bangga atas prestasi saya.					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN C

### DATA DEMOGRAFI *TRY OUT*



No	Usia	Jumlah anak	Pekerjaan	Agama	Pendidikan	Alasan cerai	Penghasilan
1	42	3	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/Bulan
2	45	2	PNS	Islam	S1	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
3	29	1	Karyawan Swasta	Kristen	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/Bulan
4	30	2	Karyawan Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Keuangan	>3.000.000/Bulan
5	37	2	Pegawai BUMN	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>4.000.000/Bulan
6	51	1	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>1.000.000/Bulan
7	35	1	Pegawai BUMN	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>4.000.000/Bulan
8	50	2	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/Bulan
9	48	3	PNS	Islam	S2/S3	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
10	50	2	PNS	Islam	S1	Cerai Hidup	>5.000.000/Bulan
11	40	2	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Keuangan	>1.000.000/Bulan
12	53	2	Dokter	Islam	S2/S3	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
13	62	4	PNS	Islam	S2/S3	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
14	36	2	Pegawai BUMN	Islam	S1	Perselingkuhan	>4.000.000/Bulan
15	42	3	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>4.000.000/Bulan
16	41	1	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/Bulan
17	40	2	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>5.000.000/Bulan
18	45	2	PNS	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/Bulan
19	35	2	PNS	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>4.000.000/Bulan
20	30	2	Dokter	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>5.000.000/Bulan
21	30	1	Apoteker	Islam	S1	KDRT	>5.000.000/Bulan
22	28	2	Pedagang	Islam	SMP	Masalah Keuangan	>2.000.000/Bulan
23	30	1	Apoteker	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>4.000.000/Bulan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau buku dan sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk tujuan komersial atau tujuan lain yang melanggar hukum, tanpa izin yang sah, dan menghancurkan integritas dari karya tersebut.

Hal Cipta Diindungi Undang-Undang

24	37	3	Pegawai BUMN	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/Bulan
25	32	2	Karyawan Swasta	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>3.000.000/Bulan
26	48	2	PNS	Islam	S1	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
27	48	3	Penjahit	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>3.000.000/Bulan
28	38	2	Pegawai BUMN	Islam	S1	Perselingkuhan	>4.000.000/Bulan
29	51	4	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/Bulan
30	35	2	Pegawai BUMN	Islam	S1	KDRT	>4.000.000/Bulan
31	32	1	Guru	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>3.000.000/Bulan
32	47	3	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/Bulan
33	45	2	PNS	Islam	S1	Cerai Mati	>5.000.000/Bulan
34	37	2	Penjahit	Islam	SMA/SEDERAJAT	KDRT	>2.000.000/Bulan
35	36	2	Karyawan Swasta	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>3.000.000/Bulan
36	32	2	Guru	Islam	S1	Masalah Keuangan	>3.000.000/Bulan
37	40	3	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Keuangan	>2.000.000/Bulan
38	39	2	Karyawan Swasta	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/Bulan
39	49	4	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/Bulan
40	43	4	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/Bulan
41	42	4	Pegawai BUMN	Islam	S1	KDRT	>4.000.000/Bulan
42	44	3	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Perselingkuhan	>2.000.000/Bulan
43	33	2	Karyawan Swasta	Islam	S1	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>4.000.000/Bulan
44	40	3	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/Bulan
45	29	1	Karyawan Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/Bulan
46	42	3	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/Bulan
47	35	1	Pegawai BUMN	Islam	S2/S3	Cerai Hidup	>4.000.000/Bulan
48	32	5	Karyawan Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Perselingkuhan	>3.000.000/Bulan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

atau untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan harus mencantumkan sumber.



49	35	1	Karyawan toko	Islam	SMA/SEDERAJAT	Pertengkaran atau Konflik Terus Menerus	>2.000.000/Bulan
50	37	1	Guru	Islam	S1	KDRT	>2.000.000/Bulan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

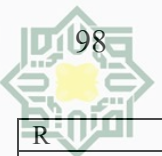
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN D

### TABULASI DATA *TRY OUT*

### TABULASI DATA TRY OUT *SUBJECTIVE WELL-BEING*

Responden	Aitem Subjective well-being																	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Total
D	6	6	7	6	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
N	6	7	6	6	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	67
GM	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	56
P	3	6	5	3	2	4	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	54
SD	6	6	6	6	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	60
S	6	6	6	6	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	81
T	5	5	5	6	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	64
L	5	7	7	6	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	80
MA	6	7	7	6	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	76
ET	5	7	7	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
SS	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	43
S	5	7	5	6	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	75
N	7	7	7	6	6	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	76
S	3	3	3	5	2	3	4	3	4	3	2	4	3	5	5	4	4	60
DW	6	6	6	6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	70
dn	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	71
N	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
D	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
M	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
E	6	6	6	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	82
N	6	6	6	6	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	62
HN	6	6	5	6	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	74
S	6	6	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	72
C	5	5	3	3	3	4	5	3	3	2	2	3	4	5	4	3	3	60
N	6	6	6	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	73
U	5	3	5	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	63
N	6	5	5	6	2	4	5	3	3	3	2	4	4	5	5	3	4	69
T	6	6	6	7	6	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	82
U	5	6	5	5	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	63
I	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53
Y	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73
N	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	72
W	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	46
F	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	59



## 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

R	5	6	5	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	65
S	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	48
R	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	58
Y	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	46
E	6	5	5	6	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
E	3	5	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	51
I	5	6	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	67
N	6	6	5	6	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	69
M	5	6	5	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	61
I	5	6	6	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
N	5	6	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
CM	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
C	3	6	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
H	5	5	3	5	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT RESILIENSI

Responden	AITEM RESILIENSI																									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
D	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	75
N	2	3	4	3	3	0	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	3	4	1	2	4	62
GM	1	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	47
P	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	72
SD	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	69
S	3	2	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	68
T	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	0	3	1	3	3	0	3	3	61
L	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	0	3	2	3	3	1	0	4	64
MA	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	85
FT	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	74
SS	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	1	2	77
S	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	78
N	4	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
S	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	2	64
DW	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	63
dn	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	0	4	4	72
N	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	0	4	3	3	3	3	87
D	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
M	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
E	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	0	3	1	4	4	3	3	3	80
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
N	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	0	3	2	2	38
HN	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	76
S	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	74
C	3	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	61
N	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	0	3	4	3	4	4	78
U	3	1	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	60
N	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	79
T	3	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	82
U	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	56
I	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	0	2	3	55
Y	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	63
N	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	68





W	1	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	50
F	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	4	59
R	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	2	4	67
S	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	41
R	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	4	60
Y	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	69
C	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	53
E	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	61
L	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	53
J	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	72
N	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	4	61
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	68
L	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	69
N	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	67
CM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	65
C	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	64
H	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	62

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumarkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN E**

## **HASIL UJI RELIABILITAS DAN**

## **DAYA BEDA AITEM**

## HASIL UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM

### SKALA RESILIENSI

#### 1. Reliabilitas Sebelum Mengeluarkan Aitem yang Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,912</b>	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RESI01	64,2000	118,408	,699	,906
RESI02	64,3800	120,404	,446	,911
RESI03	63,4400	120,945	,421	,911
RESI04	64,1000	120,459	,611	,908
RESI05	64,2000	118,327	,601	,907
RESI06	64,8600	119,021	,552	,908
RESI07	64,0000	116,122	,789	,904
RESI08	63,7400	120,809	,526	,909
RESI09	63,6800	120,059	,662	,907
RESI10	63,7400	121,053	,632	,908
RESI11	64,0600	120,751	,545	,909
RESI12	64,1200	116,475	,679	,906
RESI13	64,2000	118,245	,519	,909
RESI14	64,5600	120,619	,442	,911
RESI15	64,5000	115,112	,589	,908
RESI16	64,1600	116,913	,692	,906

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESI17	63,7000	121,643	,556	,909
RESI18	64,6400	117,296	,476	,911
RESI19	63,8200	123,783	,586	,909
RESI20	64,4200	128,942	<b>-,019</b>	,922
RESI21	63,9400	119,976	,693	,907
RESI22	63,9800	118,796	,602	,907
RESI23	65,1000	118,663	,425	,912
RESI24	64,1200	119,618	,517	,909
RESI25	63,5400	123,315	,356	,912

**2. Reliabilitas Setelah Mengeluarkan Aitem Gugur**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,922</b>	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RESI01	61,8200	117,824	,700	,916
RESI02	62,0000	120,245	,422	,921
RESI03	61,0600	120,343	,422	,921
RESI04	61,7200	120,042	,598	,918
RESI05	61,8200	117,579	,611	,918
RESI06	62,4800	118,622	,541	,919
RESI07	61,6200	115,424	,797	,915
RESI08	61,3600	120,439	,512	,919



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESI09	61,3000	119,194	,683	,917
RESI10	61,3600	120,725	,612	,918
RESI11	61,6800	119,855	,566	,919
RESI12	61,7400	115,421	,707	,916
RESI13	61,8200	117,947	,504	,920
RESI14	62,1800	120,273	,428	,921
RESI15	62,1200	114,393	,596	,918
RESI16	61,7800	115,808	,724	,916
RESI17	61,3200	121,120	,550	,919
RESI18	62,2600	116,972	,465	,922
RESI19	61,4400	123,190	,586	,920
RESI20	61,5600	119,231	,706	,917
RESI21	61,6000	118,041	,612	,918
RESI22	62,7200	117,308	,461	,921
RESI23	61,7400	118,809	,530	,919
RESI24	61,1600	122,953	,341	,922

## HASIL UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM

### SKALA *SUBJECTIVE WELL-BEING*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	17

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SWB01	59,9800	81,530	,712	,896
SWB02	59,5400	84,947	,572	,901
SWB03	60,0800	77,830	,736	,896
SWB04	60,2000	78,980	,695	,898
SWB05	61,9000	83,398	,519	,905
SWB06	61,2400	91,084	,493	,904
SWB07	61,1400	90,858	,514	,903
SWB08	61,5600	88,619	,752	,899
SWB09	61,5600	88,741	,696	,900
SWB10	61,6400	88,276	,738	,899
SWB11	62,0200	90,102	,475	,904
SWB12	61,7600	90,594	,375	,907
SWB13	62,0200	87,612	,613	,900
SWB14	61,7200	87,838	,409	,907
SWB15	61,3600	88,766	,577	,901
SWB16	61,7400	86,115	,698	,898
SWB17	62,1400	86,286	,618	,900

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN F

### SKALA PENELITIAN



## INFORMEND CONSENT

## IDENTITAS DIRI

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif Sebagai Subjek Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Inisial/Nama : .....

Usia/Jenis Kelamin : .....Tahun (Pria/Wanita)\*

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia**)\* mengisi skala ini dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri saya, serta memahami, dan menerima bahwa:

3. Saya bersedia untuk menjadi partisipan penelitian selama proses berlangsung

4. Adanya kerahasiaan identitas diri dan informasi yang saya berikan agar tidak disebarluaskan secara umum

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

**Catatan: \* Coret Yang Tidak dipilih**

Pekanbaru,

2025

Responden Penelitian

(.....)

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Domisili :

Jumlah Anak :

Pekerjaan :

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Alasan Perceraian :

Penghasilan/Bulan :

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## KUESIONER PENELITIAN PSIKOLOGI

### C. Skala-I

#### 1. Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 5 pernyataan yang harus anda dipilih sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Berilah tanda **checklist** (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

##### Keterangan:

[S] : Setuju  
[ST] : Sangat Setuju  
[AS] : Agak Setuju  
[N] : Netral  
[ATS] : Agak Tidak Setuju  
[TS] : Tidak Setuju  
[STS] : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	S	ST	AS	N	ATS	TS	STS
1	Dalam banyak hal, hidup saya telah mendekati ideal saya.							
2	Kondisi hidup saya sangat baik.							
3	Saya puas dengan hidup saya.							
4	Sampai saat ini saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup ini.							
5	Jika saya dapat mengulang kembali hidup ini, hampur tidak ada yang ingin saya ubah dalam hidup saya.							

#### 2. Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 12 pernyataan, pikirkan apa yang telah anda lakukan dan rasakan selama **4 (empat) minggu terakhir**. Berikan tanda **checklist** (✓) ketika anda mengalami perasaan-perasaan tersebut.

##### Keterangan:

[ S ] : Sering  
[ SS ] : Sangat Sering  
[ KK ] : Kadang-Kadang  
[ J ] : Jarang  
[ TP ] : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Positif					
2	Baik					
3	Bahagia					
4	Senang					
5	Gembira					
6	Puas					
7	Negatif					
8	Sedih					
9	Takut					
10	Buruk					
11	Tidak senang					
12	Marah					



## D. Skala II

### Petunjuk pengerjaan

Dibawah ini terdapat 25 pernyataan. Berikan tanda **Checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri anda dalam **sebulan terakhir** ini. Bila terdapat pernyataan yang tidak terjadi dalam sebulan terakhir ini, jawablah berdasarkan bagaimana anda akan menghadapinya bila hal itu terjadi.

### Keterangan Pilihan Jawaban:

[TS] : Tidak Setuju

[KS] : Kurang Setuju

[AG] : Agak Setuju

[S] : Setuju

[SS] : Sangat Setuju

No	Pernyataan	TS	KS	AG	S	SS
1	Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan.					
2	Saya punya setidaknya sebuah hubungan dekat dan aman yang dapat membantu saya saat saya dalam keadaan stres.					
3	Ketika tidak ada pemecahan masalah yang jelas, kadang kepercayaan atau keyakinan pada Tuhan bisa membantu.					
4	Saya dapat menghadapi apa pun yang terjadi dalam hidup saya.					
5	Keberhasilan saya terdahulu memberi rasa					

	percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan baru.					
6	Saya berusaha untuk memandang sisi humor dari masalah-masalah yang saya hadapi.					
7	Pengalaman menangani stres dapat membuat saya semakin kuat.					
8	Saya memiliki kecenderungan untuk bangkit kembali setelah berada dalam keadaan sakit, luka, atau penderitaan lainnya.					
9	Baik atau buruk, saya yakin bahwa kebanyakan segala sesuatu terjadi untuk alasan tertentu.					
10	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasil yang akan diperoleh.					
11	Saya yakin dapat meraih tujuan saya, meskipun ada rintangan-rintangan.					
12	Bahkan saat tiada harapan, saya tidak putus asa.					
13	Saat terjadi stres/krisis, saya tahu kemana saya harus mencari bala bantuan.					
14	Dalam situasi di bawah tekanan, saya dapat tetap fokus dan berpikir jernih.					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi.
  - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

15	Saya lebih suka maju dan memimpin usaha memecahkan masalah dibandingkan membiarkan orang lain yang membuat semua keputusan.					
16	Saya tidak mudah putus asa akibat kegagalan.					
17	Saya menganggap diri saya adalah orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup.					
18	Jika memang penting, saya bisa membuat keputusan sulit atau yang tidak berkenan/tidak disukai orang lain.					
19	Saya mampu mengatasi perasaan yang					

	menyakitkan atau tidak menyenangkan, seperti kesedihan, ketakutan, dan kemarahan.					
20	Dalam menghadapi permasalahan hidup, kadang kita harus bertindak berdasarkan firasat atau naluri tanpa mencari tahu mengapa.					
21	Saya merasa yakin akan tujuan hidup saya.					
22	Saya merasa mampu mengendalikan hidup saya.					
23	Saya menyukai tantangan.					
24	Saya berupaya untuk mencapai tujuan saya tidak peduli rintangan yang harus saya hadapi sepanjang jalan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN G**

### **DATA DEMOGRAFI PENELITIAN**





### DATA DEMOGRAFI PENELITIAN

No	Usia	Jumlah anak	Pekerjaan	Agama	Pendidikan	Alasan cerai	Penghasilan
1	33	2	Karyawan swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
2	26	2	Pedagang	Islam	SD	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>2.000.000/bulan
3	50	1	wirausaha	Islam	S1	Cerai Mati	>5.000.000/bulan
4	35	1	Bank	Islam	S1	Cerai Hidup	>5.000.000/bulan
5	52	2	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
6	31	1	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
7	35	1	Wiraswasta	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan
8	56	2	Pedagang	Islam	S1	Cerai Mati	>1.000.000/bulan
9	48	3	Wirausaha	Islam	SMA/SEDERAJAT	Perselingkuhan	>5.000.000/bulan
10	41	1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
11	38	1	Pegawai Swasta	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
12	36	2	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>1.000.000/bulan
13	30	2	Karyawan swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
14	28	1	Guru privat	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
15	55	3	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
16	47	4	menjahit	Kristen	SMP	Cerai Mati	<500.000/bulan
17	46	2	Penjahit	Islam	SMA/SEDERAJAT	Suami Poligami	>1.000.000/bulan
18	39	2	Guru honorer	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>1.000.000/bulan
19	41	2	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
20	34	2	Wiraswasta	Islam	DIPLOMA	KDRT	>3.000.000/bulan
21	25	2	Freelance teacher	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
22	21	1	Karyawan toko	Islam	SD	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
23	40	1	Wiraswasta	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan
24	29	1	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan

pengutipan yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

25	38	1	Karyawan toko	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
26	48	3	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
27	40	4	Wiraswasta	Islam	SMP	Masalah Ekonomi	>3.000.000/bulan
28	55	2	Asisten Rumah Tangga	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>1.000.000/bulan
29	47	4	Buruh Pabrik	Islam	SMA/SEDERAJAT	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>2.000.000/bulan
30	30	2	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
31	53	4	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
32	41	5	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
33	29	2	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan
34	36	1	Wiraswasta	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
35	30	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
36	39	1	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
37	35	2	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
38	37	1	Pegawai Swasta	Islam	DIPLOMA	Perselingkuhan	>4.000.000/bulan
39	28	1	Karyawan toko	Islam	SMA/SEDERAJAT	KDRT	>2.000.000/bulan
40	41	2	Penjahit	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
41	36	1	Karyawan toko	Islam	SMA/SEDERAJAT	KDRT	>3.000.000/bulan
42	38	1	Guru honorer	Islam	S1	Masalah Komunikasi	>1.000.000/bulan
43	30	2	Pegawai Swasta	Islam	DIPLOMA	Perselingkuhan	>4.000.000/bulan
44	48	1	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
45	33	1	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>3.000.000/bulan
46	48	2	Wirausaha	Islam	SMA/SEDERAJAT	Perselingkuhan	>4.000.000/bulan
47	38	2	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
48	33	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
49	49	1	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
50	48	2	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
51	35	1	Guru	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
52	37	1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan



53	43	2	Wirausaha	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
54	33	2	Karyawan toko	Kristen	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
55	39	1	Admin PT	Islam	S1	Perselingkuhan	>4.000.000/bulan
56	52	4	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
57	35	3	Pegawai Swasta	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>5.000.000/bulan
58	38	1	Wirausaha	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
59	40	1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
60	40	3	Guru	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan
61	35	3	Karyawan toko	Islam	SMA/SEDERAJAT	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
62	37	2	Wiraswasta	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>3.000.000/bulan
63	47	1	Guru	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
64	52	3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>5.000.000/bulan
65	31	3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S2/S3	Cerai Hidup	>5.000.000/bulan
66	45	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
67	54	2	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
68	56	7	Pedagang	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
69	36	1	Pegawai Swasta	Islam	S1	KDRT	>3.000.000/bulan
70	28	1	Guru	Islam	S1	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
71	30	2	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
72	39	3	BUMN	Islam	S1	Perselingkuhan	>5.000.000/bulan
73	22	1	Guru	Islam	S1	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
74	40	3	Guru	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
75	20	2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Masalah Komunikasi	>5.000.000/bulan
76	34	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Perselingkuhan	>4.000.000/bulan
77	39	3	Guru	Islam	S1	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan mengutip sumber.



78	36	1	Wirausaha	Islam	S1	Perselingkuhan	>3.000.000/bulan
79	47	4	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
80	50	2	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>1.000.000/bulan
81	27	2	Pegawai Swasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
82	28	1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Hilangnya Rasa Cinta	>4.000.000/bulan
83	49	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
84	34	1	Bank	Islam	S1	Perselingkuhan	>5.000.000/bulan
85	42	3	Pegawai Swasta	Islam	S1	KDRT	>4.000.000/bulan
86	44	3	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
87	34	1	Wirausaha	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Hidup	>3.000.000/bulan
88	34	2	Pelayan	Islam	SMA/SEDERAJAT	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
89	32	1	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>4.000.000/bulan
90	53	2	Wirausaha	Islam	SMP	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
91	32	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Masalah Ekonomi	>4.000.000/bulan
92	47	3	Guru	Islam	S1	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
93	41	2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>3.000.000/bulan
94	36	2	Pegawai Swasta	Islam	S1	Konflik Terus Menerus atau Pertengkaran	>4.000.000/bulan
95	50	4	Wiraswasta	Islam	SMA/SEDERAJAT	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
96	38	2	Pegawai BUMN	Islam	S1	Cerai Mati	>2.000.000/bulan
97	38	1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Islam	S1	Cerai Mati	>4.000.000/bulan
98	38	3	Guru privat	Islam	S1	Masalah Ekonomi	>2.000.000/bulan
99	42	1	Pegawai Swasta	Islam	S1	Cerai Hidup	>2.000.000/bulan
100	55	2	Wiraswasta	Islam	S1	Cerai Mati	>2.000.000/bulan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

dan menyalin untuk keperluan pribadi dan menyalin untuk keperluan pribadi dan menyalin untuk keperluan pribadi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN H

### TABULASI DATA PENELITIAN

DATA TABULASI PENELITIAN *SUBJECTIVE WELL-BEING*

Responden	AITEM <i>SUBJECTIVE WELL-BEING</i>																	Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	
J	5	5	5	5	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	51
Y	2	5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	44
Y	5	6	6	6	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	66
S	6	6	5	6	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	59
RU	6	5	3	6	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	56
A	6	5	5	5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	49
L	3	6	5	5	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	53
R	6	4	4	6	6	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	2	66
RM	5	6	7	5	3	3	3	4	4	3	2	4	3	5	4	3	2	61
NV	3	5	6	5	6	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	60
Ek	5	6	7	6	6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	63
T	5	5	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	47
TY	3	5	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	51
K	5	6	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	52
Tu	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	47
D	4	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	52
S	2	5	3	4	2	4	5	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	48
L	5	5	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	44
M	3	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	55
VR	2	5	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	45
P	3	5	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	41
NE	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	33
R	5	5	3	5	6	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	62
W	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	44
M	2	5	5	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	51
eU	6	6	6	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	60
Y	5	5	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	50
EM	4	5	6	6	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	65
Rn	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	3	1	45
NA	6	6	7	5	6	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	68
SL	7	6	7	7	6	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	65
E	5	5	3	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	46
K	3	6	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	55
N	6	6	5	6	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	59
YD	6	6	5	6	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	57

2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya

b. Pengutipan tidak merugikan hak ekonomi dan moral

c. Pengutipan harus mencantumkan sumber

d. Pengutipan harus menyebutkan sumber

e. Pengutipan harus menyebutkan sumber

f. Pengutipan harus menyebutkan sumber

g. Pengutipan harus menyebutkan sumber

h. Pengutipan harus menyebutkan sumber

i. Pengutipan harus menyebutkan sumber

j. Pengutipan harus menyebutkan sumber

k. Pengutipan harus menyebutkan sumber

l. Pengutipan harus menyebutkan sumber

m. Pengutipan harus menyebutkan sumber

n. Pengutipan harus menyebutkan sumber

o. Pengutipan harus menyebutkan sumber

p. Pengutipan harus menyebutkan sumber

q. Pengutipan harus menyebutkan sumber

r. Pengutipan harus menyebutkan sumber

s. Pengutipan harus menyebutkan sumber

t. Pengutipan harus menyebutkan sumber

u. Pengutipan harus menyebutkan sumber

v. Pengutipan harus menyebutkan sumber

w. Pengutipan harus menyebutkan sumber

x. Pengutipan harus menyebutkan sumber

y. Pengutipan harus menyebutkan sumber

z. Pengutipan harus menyebutkan sumber

aa. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ab. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ac. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ad. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ae. Pengutipan harus menyebutkan sumber

af. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ag. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ah. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ai. Pengutipan harus menyebutkan sumber

aj. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ak. Pengutipan harus menyebutkan sumber

al. Pengutipan harus menyebutkan sumber

am. Pengutipan harus menyebutkan sumber

an. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ao. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ap. Pengutipan harus menyebutkan sumber

aq. Pengutipan harus menyebutkan sumber

ar. Pengutipan harus menyebutkan sumber

as. Pengutipan harus menyebutkan sumber

at. Pengutipan harus menyebutkan sumber

au. Pengutipan harus menyebutkan sumber

State Islamic Univ



S	6	6	5	6	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	55
A	3	6	5	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	52
W	6	6	5	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	56
P	3	5	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	46
AM	3	6	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	49
Y	2	5	2	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	48
HD	6	6	5	6	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	59
TA	6	5	6	6	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	50
D	5	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	55
N	5	6	3	5	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	47
E	6	6	6	5	7	3	3	3	4	4	2	2	3	5	5	3	2	63
SM	3	5	3	5	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	46
MJ	5	6	5	6	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	55
Yt	5	6	5	6	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	70
ZR	7	7	5	2	6	2	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	1	65
YH	3	5	6	2	1	2	4	2	3	2	2	5	3	4	4	3	2	50
Vc	6	7	7	7	6	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	2	2	69
ck	6	7	6	7	6	2	4	3	4	3	2	5	4	4	4	3	1	65
L	3	5	5	5	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	53
NR	6	7	7	6	6	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	68
B	3	5	2	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	47
L	6	6	6	6	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	62
AK	6	6	6	5	7	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	70
GA	6	7	6	3	2	2	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	58
RP	5	6	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	60
R	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	40
T	5	6	7	7	7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	70
A	7	6	6	6	7	5	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	69
HT	7	7	7	6	7	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	80
Y	4	6	7	6	6	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	5	75
T	4	7	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	60
Y	7	6	7	6	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	3	2	69
Y	5	6	6	5	6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	67
R	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	34
R	5	6	6	7	6	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	76
C	7	7	6	6	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	73
A	6	6	6	6	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	65
PAR	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,



L	5	6	3	6	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	53
D	7	6	6	4	7	5	5	4	4	5	3	3	2	2	3	3	3	65
J	6	6	3	6	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	47
DH	5	5	2	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	49
PO	6	5	6	3	2	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	63
S	3	5	3	5	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	47
T	2	4	2	6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	56
R	5	6	6	7	6	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	71
NS	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Sm	5	6	5	3	7	2	2	2	3	3	2	5	4	5	4	3	2	58
RK	6	6	6	6	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	63
S	6	5	5	6	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	60
M	2	5	3	5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	49
V	3	6	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	2	5	4	4	3	50
S	2	5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	43
SE	5	6	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	52
LE	3	6	2	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	1	66
MY	6	6	5	6	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	60
E	5	6	5	6	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	58
Ty	5	6	6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	55
H	6	6	5	6	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	58
S	3	5	5	3	5	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	52
E	6	7	6	3	6	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	68
TK	6	7	6	7	6	3	4	5	5	5	3	3	3	2	3	3	3	68
RH	3	5	2	5	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	47
L	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
ET	5	6	6	7	6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk keperluan lain.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## DATA TABULASI PENELITIAN RESILIENSI

Responden	AITEM RESILIENSI																									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	Total	
J	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	47	
Y	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	44
Y	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	58
S	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	46
RU	3	2	4	4	2	0	1	3	4	1	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	4	3	3	40
A	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
L	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	46
R	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
RM	3	4	1	1	3	0	3	4	4	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2	3	4	3	4	4	4	48
NV	4	3	2	2	3	1	3	4	4	2	1	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	52
Ek	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	54
T	3	3	1	2	3	3	3	3	0	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	46
TY	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
K	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	49
Tu	3	2	2	2	1	3	3	4	4	1	0	4	3	4	2	1	3	2	2	1	3	0	4	4	4	45
D	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
S	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	0	2	1	4	4	4	38
L	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49
M	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	43
VR	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	43
P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	45
NF	2	0	1	2	0	1	1	0	1	1	3	1	3	2	1	0	2	0	1	2	2	3	0	2	2	25
R	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	0	3	3	3	2	3	3	4	4	4	50
W	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	45
M	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	48
el	2	3	3	3	4	1	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	4	3	3	50
Y	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	47
EM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
Rn	2	2	0	0	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	0	3	4	2	2	50
NA	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	52
SL	4	3	1	1	3	2	3	4	4	2	3	3	1	4	0	3	0	3	2	3	4	2	2	4	4	47
E	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	45
K	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	1	42
N	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	47
YD	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	50



S	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	49	
A	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	49	
W	3	3	2	3	3	2	3	3	0	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	43	
P	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	41	
AM	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	47	
Y	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	0	40	
HD	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50	
TA	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	45	
D	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	51	
N	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46
E	2	3	4	4	3	0	2	4	3	2	1	3	4	3	1	3	2	3	2	3	4	0	3	3	46	
SM	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	44	
MJ	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49	
Yt	2	3	3	3	1	0	3	4	4	1	0	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	2	4	4	51	
ZR	4	4	2	2	3	1	3	4	4	1	0	3	3	1	2	4	1	0	3	4	3	0	3	2	41	
YH	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	0	3	4	47	
Ve	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	3	2	50	
ek	4	3	2	2	0	0	3	4	3	1	0	3	3	2	0	1	3	1	2	1	3	0	4	4	38	
L	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	44	
NR	3	4	2	2	3	0	0	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	4	1	4	2	45	
B	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	43	
L	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	48	
AK	0	3	2	2	1	0	2	4	4	3	0	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	0	4	4	44	
GA	3	2	1	1	0	0	2	4	4	3	1	0	1	3	3	3	3	1	2	3	4	1	3	4	45	
RP	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	43	
R	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	0	3	3	3	2	3	3	3	3	43	
T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	68	
A	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	57	
HT	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	60	
Y	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	62	
T	3	4	2	2	4	3	3	3	2	0	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	38	
Y	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	2	1	0	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	49	
Y	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	52	
R	3	3	2	3	3	3	3	0	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	3	2	4	4	36	
R	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	63	
C	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	61	
A	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	52	
PAR	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	45	

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tujuan lain, dengan mencantumkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ



L	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	45
D	3	4	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	52
J	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	48
DH	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	45
PO	3	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	1	4	2	50
S	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	44
T	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
R	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	59
NS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Sm	3	3	1	1	0	2	3	4	3	1	3	1	0	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	47
RK	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	50
S	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	49
M	3	3	2	3	2	1	3	2	0	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	38
V	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	51
S	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	40
SL	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	0	46
LL	3	3	2	2	3	0	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	0	3	2	54
MY	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
E	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
Ty	2	3	1	1	0	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	1	3	4	49
H	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	47
S	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43
E	3	3	3	3	1	0	3	4	4	1	1	3	0	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	2	41
TK	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	54
RH	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	41
L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
ET	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	53

2. Dianggap mengemukakan dan memberikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memberikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN I

## HASIL ANALISIS UJI DESKRIPTIF





### USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25	4	4,0	4,0	4,0
26-30	13	13,0	13,0	17,0
31-35	19	19,0	19,0	36,0
36-40	27	27,0	27,0	63,0
41-45	10	10,0	10,0	73,0
46-50	16	16,0	16,0	89,0
51-56	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### JUMLAH ANAK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-3	91	91,0	91,0	91,0
4-7	9	9,0	9,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	9,0	9,0	9,0
Pegawai Swasta	24	24,0	24,0	33,0
Guru	18	18,0	18,0	51,0
Wiraswasta	13	13,0	13,0	64,0
Karyawan toko	7	7,0	7,0	71,0
Wirausaha	7	7,0	7,0	78,0
Pedagang	6	6,0	6,0	84,0
Lain-lain	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	2,0	2,0	2,0
SMP	3	3,0	3,0	5,0
SMA	33	33,0	33,0	38,0
DIPLOMA	3	3,0	3,0	41,0
S1	58	58,0	58,0	99,0
S2/S3	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### ALASAN PERCERAIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cerai mati	28	28,0	28,0	28,0
Cerai hidup	27	27,0	27,0	55,0
perselingkuhan	14	14,0	14,0	69,0
masalah ekonomi	12	12,0	12,0	81,0
konflik terus menerus atau pertengkaran	10	10,0	10,0	91,0
KDRT	5	5,0	5,0	96,0
lain-lain	4	4,0	4,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### PENGHASILAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <500.000/bulan	1	1,0	1,0	1,0
>1.000.000/bulan	7	7,0	7,0	8,0
>2.000.000/bulan	27	27,0	27,0	35,0
>3.000.000/bulan	33	33,0	33,0	68,0
>4.000.000/bulan	23	23,0	23,0	91,0
>5.000.000/bulan	9	9,0	9,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN J

### HASIL ANALISIS UJI ASUMSI

## 1. Uji Skweness Kurtosis

**Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X	100	,331	,241	2,223	,478
Y	100	,024	,241	-,382	,478
Valid N (listwise)	100				

## 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB * Resiliensi	Between Groups	(Combined)	4793,466	26	184,364	3,408	,000
		Linearity	3392,462	1	3392,462	62,719	,000
		Deviation from Linearity	1401,004	25	56,040	1,036	,436
	Within Groups		3948,534	73	54,090		
	Total		8742,000	99			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN K**

### **HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS**



### Uji Korelasi Pearson Product Moment Resiliensi Terhadap *Subjective Well-Being*

**Correlations**

		Resiliensi	SWB
Resiliensi	Pearson Correlation	1	,623**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
SWB	Pearson Correlation	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN L**

### **HASIL ANALISIS UJI TAMBAHAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1. Kategorisasi Variabel Resiliensi

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	30,0	30,0	30,0
	Sedang	70	70,0	70,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## 2. Kategorisasi aspek *Subjective Well-Being*

### Aspek kepuasan hidup

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	8,0	8,0	8,0
	sedang	48	48,0	48,0	56,0
	tinggi	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Aspek afek positif

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	1,0	1,0	1,0
	sedang	63	63,0	63,0	64,0
	tinggi	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Aspek afek negative

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	4,0	4,0	4,0
	sedang	79	79,0	79,0	83,0
	tinggi	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### 3. Perbedaan Pekerjaan, Penghasilan, dan Alasan Perceraian Terhadap *Subjective Well-Being*

#### a. penghasilan

##### Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
DIBAWAH UMR	35	54,43	10,376	1,754	50,86	57,99	33	76
UMR	33	54,30	8,172	1,423	51,41	57,20	34	70
DIATAS UMR	32	61,34	7,798	1,379	58,53	64,16	46	80
Total	100	56,60	9,397	,940	54,74	58,46	33	80

##### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SWB	Based on Mean	2,717	2	97	,071
	Based on Median	2,122	2	97	,125
	Based on Median and with adjusted df	2,122	2	92,905	,126
	Based on trimmed mean	2,688	2	97	,073

##### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB	Between Groups	1059,240	2	529,620	6,687	,002
	Within Groups	7682,760	97	79,204		
	Total	8742,000	99			

#### b. Alasan Perceraian

##### Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
MENINGGAL DUNUA	28	63,00	7,765	1,467	59,99	66,01	47	80
PERSELINGKUHAN	14	57,21	8,097	2,164	52,54	61,89	40	68
EKONOMI	12	51,92	9,140	2,638	46,11	57,72	43	76
KONFLIK	10	55,30	8,832	2,793	48,98	61,62	44	70
KDRT	5	46,60	9,263	4,142	35,10	58,10	34	60
LAIN-LAIN	31	54,39	8,589	1,543	51,24	57,54	33	75
Total	100	56,60	9,397	,940	54,74	58,46	33	80



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SWB	Based on Mean	,064	5	94	,997
	Based on Median	,096	5	94	,993
	Based on Median and with adjusted df	,096	5	87,267	,993
	Based on trimmed mean	,061	5	94	,997

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2084,071	5	416,814	5,885	,000
Within Groups	6657,929	94	70,829		
Total	8742,000	99			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,869	5,802		1,701	,092
	Kompetensi	,939	,268	,355	3,511	,001
	Kepercayaan	,711	,347	,205	2,048	,043
	Penerimaan	-,600	,458	-,148	-1,310	,194
	Kontrol Diri	1,569	,652	,243	2,406	,018
	Pengaruh Spiritual	1,982	,606	,267	3,269	,002

a. Dependent Variable: SWB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN M

## SURAT PENELITIAN



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-633E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 21 April 2025

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Binawidya  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Varadhiva Aisyah  
NIM : 12160123152  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Hubungan Antara Resiliensi Dengan Subjective Well-being Pada Ibu Tunggal Yang Bekerja".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 3rBV8v



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

Pekanbaru, 22 April 2025

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 73 /2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Kepada :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Menindaklanjuti Surat Keterangan Penelitian dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU nomor: B-633E/Un.04/F.VI/PP.09/04/2025 tanggal 21 April 2025, terkait izin try out atas nama :

N a m a : Varadhiva Aisyah  
 NIM : 12160123152

Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul di atas, sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Kecamatan Binawidya.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan sebaiknya terima kasih.

a.n Camat Binawidya  
 Sekretaris Camat



M. RIZKIADY RAMBE, S. STP, M.Si  
 NIP. 199301114 201507 1 004





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
KECAMATAN BINAWIDYA**

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 00 /2025

Dengan ini menerangkan bahwa :

- NIM : 12160123152
- Nama : VARADHIVA AISYAH
- Jurusan : PSIKOLOGI S1
- Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA**
- Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan try out di Wilayah Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 Mei 2025  
a.n. Camat Binawidya  
Sekretaris Camat



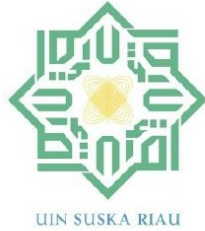
**M. RIZKIADY RAMBE, S. STP**  
NIP. 199301114 201507 1 004

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-823E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Binawidya  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Varadhiva Aisyah  
NIM : 12160123152  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Antara Resiliensi Dengan Subjective Well-being Pada Ibu Tunggal Yang Bekerja".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 40gEOvYt



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
KECAMATAN BINAWIDYA**

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

Pekanbaru 19 mei 2025

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 08 /2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Kepada :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Menindaklanjuti Surat Keterangan Penelitian dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU nomor: B-633E/Un.04/F.VI/PP.09/04/2025 tanggal 21 April 2025, terkait izin Riset atas nama :

N a m a : Varadhiva Aisyah  
 NIM : 12160123152  
 Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul di atas, sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Kecamatan Binawidya.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan sebaiknya terima kasih.

a.n Camat Binawidya  
 Sekretaris Camat



**M. RIZKIADY RAMBE, S. STP, M.Si**  
 NIP. 199301114 201507 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 106 /2025

Dengan ini menerangkan bahwa :

- NIM : 12160123152
- Nama : VARADHIVA AISYAH
- Jurusan : PSIKOLOGI S1
- Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU TUNGGAL YANG BEKERJA
- Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Wilayah Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 JUNI 2025

a.n. Camat Binawidya  
Sekretaris Camat

**M. RIZKIADY RAMBE, S. STP**  
NIP. 199301114 201507 1 004

UIN SUSKA RIAU